

**KOMUNIKASI ORGANISASI UKM-F RUMAH FILM KPI
DALAM MENGEMBANGKAN *SKILL* PERFILMAN PADA *CREW*
UKM-F RUMAH FILM KPI UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Dalam Bidang
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

DEWI MILLENIA WIBOWO

NPM : 1841010025

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023**

**KOMUNIKASI ORGANISASI UKM-F RUMAH FILM KPI
DALAM MENGEMBANGKAN *SKILL* PERFILMAN PADA *CREW*
UKM-F RUMAH FILM KPI UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Bidang
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

DEWI MILLENIA WIBOWO

NPM : 1841010025



Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Pembimbing II: Nadya Amalia Nasoetion, M.Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LMAPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Komunikasi organisasi adalah suatu unsur penting yang terjadi pada kegiatan pengiriman dan penerimaan pesan dalam proses organisasi. komunikasi sangat penting dilakukan oleh setiap manusia, pada hakikatnya sebagai makhluk sosial manusia sangat memerlukan interaksi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari dimanapun mereka berada. UKM-F (Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas) Rumah Film KPI bergerak dibidang perfilman penting bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan atau meningkatkan *skill* di bidang perfilman sehingga dapat menjadikan *crew* yang kompeten di bidang perfilman. Oleh karena itu penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan karena tanpa melakukan komunikasi yang baik dari pengurus maupun anggota, maka sebuah kegiatan organisasi tidak akan berjalan dengan lancar. Maka dari itu, peneliti tertarik dalam meneliti bagaimana proses komunikasi organisasi UKM-F Rumah Film KPI dalam mengembangkan *skill* perfilman pada *crew* UKM-F Rumah Film KPI serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai proses pelaksanaan komunikasi organisasi UKM-F Rumah Film KPI dalam mengembangkan *skill* perfilman. Dengan rumusan masalah bagaimana komunikasi organisasi yang dilakukan UKM-F Rumah Film KPI dalam mengembangkan *skill* perfilman pada *crew* UKM-F RUmah Film KPI dan apa sajakah faktor pendukung dan penghambat UKM-F Rumah Film KPI dalam mengembangkan *skill* perFilmman pada *crew* UKM-F Rumah Film KPI. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian *field research* dan mendapatkan sumber data primer menggunakan teknik “*Snowball Sampling*” dengan mewawancarai 7 orang pengurus dan 4 orang crew. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkn teknin analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman.

Hasil dari penelitian ini adalah komunikasi organisasi yang dilakukan UKM-F Rumah Film KPI terdapat dua macam yaitu

komunikasi vertikal adalah komunikasi dari pengurus kepada anggota atau dari anggota kepada pengurus, dan dan komunikasi horizontal yaitu komunikasi pengurus antar pengurus atau anggota antar anggota. Kegiatan-kegiatan yang menunjang berkembangnya *skill* perfilman UKM-F Rumah Film KPI penting bagi *crew* untuk memiliki *skill* perfilman baik secara *soft skill* (teori) maupun *hard skill* (praktek). *Skill* perfilman yang berkembangpun tidak hanya *skill* yang mereka kuasai namun juga *skill* baru yang mereka dapatkan dari kegiatan yang ada. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan komunikasi yang baik antara pengurus dan anggota mampu memajukan organisasi dengan berkembangnya kemampuan atau *skill* yang mereka dapatkan melalui proses komunikasi organisasi.

Kata Kunci : *Hard Skill, Komunikasi Organisasi, Skill Perfilman, Soft Skill*



ABSTRACT

Organizational communication is an important element that occurs in the activities of sending and receiving messages in the organizational process. communication is very important for every human being, in fact as social beings humans really need interaction with each other in everyday life wherever they are. UKM-F (Faculty Student Activity Unit) KPI Film House is engaged in cinema it is important for them to develop their abilities or improve their skills in the field of cinema so that they can make a competent crew in the field of cinema. Therefore, this study is considered important to do because without good communication from the board and members, then an organizational activity will not run smoothly. Therefore, researchers are interested in examining how the process of organizational communication SME-F Rumah Film KPI in developing film skills on the crew SME-F Rumah Film KPI as well as the factors that support and inhibit the process.

This study aims to describe the process of implementing organizational communication SME-F Rumah Film KPI in developing film skills. With the formulation of the problem of how the organizational communication conducted by UKM-F Rumah Film KPI in developing film skills on the crew of UKM-F Rumah Film KPI and what are the supporting factors and inhibitors of UKM-F Rumah Film KPI in developing film skills on the crew of UKM-F Rumah Film KPI. This research is a qualitative research, which is descriptive with the type of research field research and get the primary data sources using the technique of " Snowball Sampling " by interviewing 7 people and 4 people Crew. Data collection methods used by the authors in the study are observation, interviews, and documentation. While teknin data analysis used is a qualitative analysis proposed by Matthew B. Miles and A. Michael Huberman.

The results of this study are organizational communication conducted by UKM-F Rumah Film KPI there are two kinds of vertical communication is communication from the board to the members or from

members to the board, and and horizontal communication is communication between the board of management or members between members. Activities that support the development of Film skills UKM-F Film House KPI is important for the crew to have Film skills both in soft skills (theory) and hard skills (practice). Film skills that develop are not only the skills they master but also the new skills they get from existing activities. Therefore, it can be concluded that with good communication between the board and members are able to advance the organization with the development of abilities or skills they get through the process of organizational communication.

Keywords: *Film Skills, Hard Skills, Organizational Communication, Soft Skills*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Millenia Wibowo
NPM : 1841010025
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI dalam Mengembangkan Skill Perfilman pada Crew UKM-F Rumah Film KPI UIN Raden Intan Lampung” adalah benar-benar merupakan karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *foonote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 9 Februari 2023
Penulis,



Dewi Millenia Wibowo
NPM. 1841010025



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : KOMUNIKASI ORGANISASI UKM-F RUMAH
FILM KPI DALAM MENGEMBANGKAN SKILL
PERFILMAN PADA CREW UKM-F RUMAH FILM
KPI UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**Nama : Dewi Millenia Wibowo
NPM : 1841010025
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Telah diperiksa oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, maka untuk itu Pembimbing I dan Pembimbing II menyetujui untuk dimunaqosah dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si **Nadva Amalia Nasoefion, M.Si**
NIP.196104091930031002 NIP.199007272019032026

**Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Dr. Khairullah, S.Ag, MA
NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"KOMUNIKASI ORGANISASI UKM-F RUMAH FILM KPI DALAM MENGEMBANGKAN SKILL PERFILMAN PADA CREW UKM-F RUMAH FILM KPI UIN RADEN INTAN LAMPUNG"** Disusun oleh: Dewi Millenia Wibowo NPM. 1841010025, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari Kamis, Tanggal 09 Februari 2023 Pukul 08.00 - 09.00 WIB, di Gedung Dekanat Lt.3 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si

Sekretaris : Ade Nur Istiani, M.L.Kom

Penguji I : Dr. H. Rosidi, M.A

Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsahrial Rauli, M.Si

Penguji III : Nadys Amalia Nussotion, M.Si

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

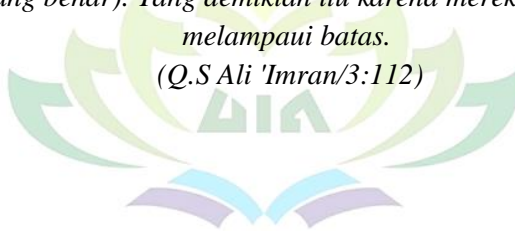
Dr. H. Abdul Huskai, M.A
NIP. 196811011995031001

MOTO

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ أَيْنَ مَا تَقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِنَ النَّاسِ وَبَاءُوا
بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ
وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ١١٢

Kehinaan ditimpakan kepada mereka di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka pasti mendapat murka dari Allah dan kesengsaraan ditimpakan kepada mereka. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas.

(Q.S Ali 'Imran/3:112)



PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya dan sholawat serta salam yang selalu tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan kerendahan hati Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian penulis persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih ku kepada :

1. Ayahku tercinta Bapak Haribowo dan Ibuku tercinta Suyanti yang telah berjuang untuk menyekolahkan penulis sampai ke jenjang ini. Terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan, kesabaran dan do'a yang tidak pernah putus hingga saat ini.
2. Kakak dan Adikku tercinta Galuh Deftianty Wibowo, S.Psi dan Galih Kirana Wibowo yang selalu memberikan motivasi dan support kepada penulis untuk terus semangat dalam segala keadaan selama proses pendidikan ini.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dewi Millenia Wibowo dilahirkan di Surabaya pada tanggal 19 Maret 2000 dari pasangan Bapak Haribowo dan Ibu Suyanti sebagai anak ke-2 dari tiga bersaudara. Penulis memiliki satu orang kakak yaitu Galuh Deftianty Wibowo, S.Psi dan satu orang adik yaitu Galih Kirana Wibowo.

Penulis mengawali pendidikan di SD N 1 Margorejo dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah di SMP N 1 Adiluwih Pringsewu dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Sukoharjo Pringsewu dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Sejak tahun pertama perkuliahan penulis bergabung pada UKM-Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yaitu Rumah Film KPI hingga menjadi pengurus pada tahun 2020 atau 2021.

Penulis pernah berperan dalam bidang organisasi sebagai berikut :

1. Anggota bidang Divisi Kaderisasi UKM-F Rumah Film KPI Tahun 2019 atau 2020
2. Wakil Sekretaris Umum UKM-F Rumah Film KPI Tahun 2020/2021

Peneliti,

Dewi Millenia Wibowo

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI Dalam Mengembangkan Skill Perfilman Pada Crew UKM-F Rumah Film KPI UIN Raden Intan Lampung”**. Sholawat teriring salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin Fakultas ini dengan sangat baik.
2. Khairullah, S.Ag, M.A Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu segala urusan kemahasiswaan di jurusan.
3. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan arahan, nasehat dan petunjuk kepada penulis selama menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung. Berkat bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
4. Nadya Amalia Nasoetion, M.Si selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, dengan senang hati memberikan bimbingan kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

6. Seluruh Staf Akademik dan Petugas Perpustakaan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam segala proses perkuliahan.
7. Keluarga besar jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 khususnya kelas KPI A 2018 yang telah bersama-sama dalam proses belajar di abngku perkuliahan di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Terimakasih teruntuk kedua Sahabatku Ajeng Monika Selis dan Dita Anggraini yang selalu berbagi suka duka, selalu bersedia menjadi tempat berkeluh kesah dan tiada henti memberi support untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat Squad Member Pertiwi Kost kakak-kakak dan teman-temanku (Roma, Balqis, Tiwi, Mitha) yang tiada henti selalu mendukung penulis menyelesaikan skripsi.
10. Terimakasih untuk kebersamaannya selama ini untuk Crew UKM-F Rumah Film KPI terkhusus semua anggota angkatan 48 RFK 2018 dan segenap Crew UKM-F Rumah Film KPI yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberi kenangan yang yang indan nan manis untuk kehidupan perkuliahan penulis.
11. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Terimakasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi dari semua pihak semoga mendapatbalasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca sekalian. Amin Yarobbal 'Alamin.

Bandar Lampung, 15 Desember
2022

Peneliti,

Dewi Millenia Wibowo
NPM. 1841010025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	ix
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan	14
J. Kerangka Berpikir	16
BAB II KOMUNIKASI ORGANISASI DAN <i>SKILL</i> PERFILMAN .	
A. Komunikasi Organisasi	17
1. Pengertian Komunikasi Organisasi	17
2. Pendekatan Komunikasi Organisasi.....	19
3. Fungsi Komunikasi dalam Organisasi	20
4. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Organisasi ..	23
5. Hambatan-hambatan dalam Komunikasi Organisasi ..	24
B. Skill Perfilman.....	27
1. Pengertian <i>Skill</i> Perfilman	27
2. Dasar-dasar <i>Skill</i> Perfilman	30
3. Sikap Dasar <i>Skill</i> Perfilman	34

4. Bidang <i>Skill</i> Perfilman.....	36
C. Konvergensi Media.....	39
1. Dimensi – Dimensi Konvergensi Media	39
2. Sisi Positif dan Negatif Konvergensi Media	41
BAB III GAMBARAN UMUM UKM-F RUMAH FILM KPI, KOMUNIKASI ORGANISASI, <i>SKILL</i> PERFILMAN	43
A. Profil Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rumah Film KPI	
1. Sejarah Singkat UKM-F Rumah Film KPI	43
2. Visi, Misi, dan Tujuan UKM-F Rumah Film KPI	44
3. Struktur Organisasi UKM-F Rumah Film KPI	45
4. Prestasi UKM-F Rumah Film KPI.....	51
B. Deskripsi Data Lapangan.....	52
1. Proses Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI Dalam Mengembangkan <i>Skill</i> Perfilman pada <i>Crew</i> UKM-F Rumah Film KPI.....	59
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat UKM-F Rumah Film KPI Dalam Mengembangkan <i>Skill</i> Perfilman pada <i>Crew</i> UKM-F Rumah Film KPI	80
BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENGEMBANGKAN <i>SILL</i> PERFILMAN PADA <i>CREW</i> UKM-F RUMAH FILM KPI.....	85
A. Analisis Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI Dalam Mengembangkan <i>Skill</i> Perfilman pada <i>Crew</i> UKM-F Rumah Film KPI.....	85
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat UKM-F Rumah Film KPI Dalam Mengembangkan <i>Skill</i> Perfilman Pada <i>Crew</i> UKM-F Rumah Film KPI.....	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Anggota Divisi Keorganisasian.....	46
Tabel 3.2 Data Anggota Divisi Kaderisasi	47
Tabel 3.3 Data Anggota Divisi Keilmuan	48
Tabel 3.4 Data Anggota Divisi Humas.....	49
Tabel 3.5 Data Anggota Divisi Media dan Info.....	50
Tabel 3.6 Data Informan	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo UKM-F Rumah Film KPI.....	45
Gambar 3.2 Logo Diskusi Rutin.....	54
Gambar 3.3 Bukti Jarkhob	55
Gambar 3.4 Pakaian Dinas Harian	56
Gambar 3.5 Jargon UKM-F Rumah Film KPI	57
Gambar 3.6 Kejiata Rapat Bersama	58



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Langkah awal guna mempermudah para pembaca untuk lebih memahami isi skripsi yang berjudul “**Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI Dalam Mengembangkan Skill Perfilman Pada Crew UKM-F Rumah Film KPI UIN Raden Intan Lampung**”. Oleh karena itu sangat diperlukannya penjelasan mulai dari persoalan sederhana hingga persoalan pokok, guna menghindari adanya kesalahpahaman. Adapun pembahasan pokok persoalan yang akan di pertegas sebagai berikut :

Komunikasi Organisasi menurut Joseph A Devito adalah pengiriman dan penerimaan dari berbagai pesan dalam organisasi (di dalam kelompok formal maupun informal organisasi). Jadi, yang dimaksud Komunikasi organisasi dalam penelitian ini adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan yang dilakukan dalam organisasi dimana proses tersebut dapat mengembangkan suatu organisasi melalui komunikasi organisasi.¹

UKM-F Rumah Film KPI merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas yang berdiri pada tahun 2013, awalnya organisasi ini merupakan sebuah komunitas dari mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang mengadakan kegiatan berkumpul dan berdiskusi tentang perfilman. Pendiri UKM-F Rumah Film KPI ialah Robby Aditya Putra, yang mana pada masa itu menjadi mahasiswa jurusan KPI, tujuan didirikannya UKM tersebut adalah sebagai tempat mengekspresikan diri, belajar dan *sharing*, tentang dunia perfilman.

Skill Perfilman berasal dari dua kata yaitu “*skill*” merupakan kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran atau ide serta kreativitas dalam mengerjakan, merubah atau membuat sesuatu menjadi lebih bermakna. Dan “*filmis*” merupakan aspek seni yang berkenaan dengan hubungan dunia sekitar. *Skill* Perfilman merupakan kemampuan

¹ Prietsaweny Riris T Simamora, Komunikasi Organisasi, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). 36

seseorang atau sekelompok orang dalam membuat seni menjadi karya yang dapat dinikmati banyak orang.

Menurut David Bordwell dan Kristin Thompson adalah seorang Profesor dan Dosen di bidang perfilman pada *University of Wisconsin-Madison New York*, dalam buku *Film Art An Introduce*, menjelaskan bahwa *Skill* perfilman yang akan memperkaya pemahaman seseorang tentang bagaimana proses pembuatan film dan film apapun dalam genre apapun.²

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang dimaksud dengan *skill film* dalam penelitian ini adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang tim produksi film dalam melakukan tanggung jawab pekerjaannya. Selain itu mampu melaksanakannya secara teori dan secara teknis yang ditunjang dengan kemampuan internal juga kemampuan eksternal dalam bidang perfilman. Dalam dunia perfilman *skill* perfilman sangat dibutuhkan oleh para *filmmaker* seperti anggota atau *crew* Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rumah Film KPI (UKM-F RFK).

Berdasarkan uraian definisi konseptual di atas, maka definisi operasional penelitian akan mengkaji mengenai praktek atau pelaksanaan Komunikasi Organisasi yang dilakukan pengurus dan *crew* UKM-F Rumah Film KPI dalam mengembangkan *skill* perfilman pada *crew* UKM-F Rumah Film KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan instrumen yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan sesama, baik itu dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan berorganisasi. Dalam organisasi, komunikasi organisasi merupakan sebuah alat dimana fungsinya adalah sebagai penghubung atau perantara dalam mengembangkan suatu kemampuan dalam organisasi tersebut.³

² David Bordwell dan Kristin Thompson, *Film Art An Introduce* (New York: McGraw-Hill Education, 2020), h. 476

³ Krisna Mulawarman, Yeni Rosila Wati, *Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan*, (Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna), Vol. 5

Sebuah organisasi sangat membutuhkan seorang anggota yang memiliki *skill* atau kemampuan juga bisa dipimpin, diatur maupun mengatur, serta menunjukkan kredibilitasnya sebagai anggota suatu organisasi yang menjunjung tinggi loyalitas dan tanggung jawab yang utama dalam suatu organisasi.⁴

Komunikasi organisasi yang di lakukan dengan cara bertahap untuk meningkatkan kualitas organisasi ini, dan meningkatkan kreativitas bagi crew UKM-F Rumah Film KPI untuk mengasah kemampuan untuk memiliki sebuah *skill*. Komunikasi organisasi memungkinkan seseorang untuk dapat mengkoordinasikan suatu kegiatan kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Komunikasi organisasi yang terjadi merupakan arus informasi atau pesan dalam suatu jaringan yang sifat hubungannya saling bergantung satu sama lain dalam mencapai suatu tujuan yang sama dalam organisasi. Baik komunikasi dari atasan ke bawahan, komunikasi dari bawahan ke atasan atau pun komunikasi secara horizontal.

Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rumah Film KPI (UKM-F Rumah Film KPI) merupakan organisasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang bergerak dibidang perfilman. Yang bertujuan untuk belajar bersama memahami dan menggunakan film sebagai sarana ekspresi seni, komunikasi dan pendidikan kritis terutama dalam bidang keagamaan dan dakwah serta berbagai pengetahuan, pengalaman serta keterampilan pembuatan film.

Dalam Firmah Allah SWT QS. An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang

No. 1, <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/makna/article/view/2105> ,
Diakses Pada Hari Senin Tanggal 27 Desember 2021 Pukul 09.33 WIB

⁴ Panji Anoraga, Psikologi Kepemimpinan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2

tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl/16: 125).

Ayat ini menyatakan Wahai Nabi Muhammad, serulah yakni lanjutkan usahamu untuk menyeru semua yang engkau sanggup seru kepada jalan yang ditunjukkan Tuhan-Mu, yakni ajaran Islam dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka, yakni siapapun yang menolak atau meragukan ajaran Islam dengan cara terbaik. Itulah tiga cara berdakwah yang hendaknya engkau tempuh menghadapi manusia yang beraneka ragam peringkat dan kecenderungannya, (Tafsir Al misbah)

Salah satu contohnya adalah UKM-F Rumah Film KPI yang menggunakan film sebagai media dakwah. Seiring dengan perkembangan teknologi berdampak pada banyaknya media massa muncul sebagai alat komunikasi maupun sarana berdakwah. Salah satu komunikasi massa yang cukup efektif adalah film.

Sering dengan perkembangan teknologi, menggunakan film sebagai media dalam berdakwah bukan perkara hal mudah, membutuhkan ide-ide untuk dapat membuat film yang menarik dan pesan dakwah dari film tersebut dapat tersampaikan atau mudah dipahami bagi orang yang menontonnya. Oleh karena itu sangat penting bagi crew UKM-F Rumah Film KPI menguasai skill perfilman baik soft skill maupun hard skill.

Adapun beberapa usaha UKM-F Rumah Film KPI dalam mencapai tujuan dengan cara sebagai berikut:

1. Memasyarakatkan film dan memfilmkan masyarakat
2. Menjadi wadah silaturahmi bagi sineas film dan pemerhati film
3. Turut andil dalam memajukan perfilman Indonesia
4. Berpartisipasi di bidang perfilman lokal, nasional dan internasional
5. Memperluas hubungan antar komunitas film
6. Membentuk crew yang berkualitas dan siap secara profesional
7. Berorganisasi dan memupuk jiwa kekeluargaan

UKM-F Rumah Film KPI telah memproduksi kurang lebih 22 film dari tahun 2014 sampai dengan 2022 dengan 3 film terbarunya yang berjudul “Ramadhan Series”, “Sembunyi di Balik Topeng” dan “At

Office”. UKM-F Rumah Film KPI juga telah banyak mendapatkan prestasi atau penghargaan.

Melihat visi, misi dan banyaknya prestasi yang diraih oleh UKM-F Rumah Film KPI pastinya besar harapan untuk Rumah Film KPI ingin semua anggota atau crew memiliki kemampuan baik soft skill maupun hard skill di bidang perfilman. Sesuai dengan usaha UKM-F Rumah film KPI untuk berusaha mencapai tujuan, salah satunya yaitu membentuk anggota atau crew yang berkualitas dan siap secara profesional.

Dalam mengembangkan skill perfilman, crew atau anggota UKM-F Rumah Film KPI melakukan berbagai kegiatan berdiskusi tentang dunia perfilman dan mempraktekan secara langsung yang dilakukan baik secara soft skill maupun hard skill. Namun demikian terkadang masih ada beberapa anggota atau crew yang menguasai salah satunya misalnya ada beberapa anggota yang hanya menguasai soft skill nya saja seperti memahami materi dan teori namun kurang dalam hal terjun lapangan secara langsung.

Oleh karena itu penulis ingin mengetahui komunikasi organisasi UKM-F Rumah Film KPI terhadap pengembangan *skill Crew* UKM-F Rumah Film KPI. Berdasarkan uraian dari pengertian–pengertian atau istilah-istilah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI Dalam Mengembangkan Skill Perfilman Pada Crew UKM-F Rumah Film KPI UIN Raden Intan Lampung”**.

C. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian adalah sebuah bentuk pemusatan fokus kepada intisari dari penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian yang dimaksud pada skripsi ini adalah untuk membatasi judul agar tidak meluas lebih pada hal yang tidak seharusnya masuk dalam pembahasan.

Pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah pada *soft skill* dan juga *hard skill* yang didapatkan oleh anggota atau *crew* melalui Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI Dalam Mengembangkan *Skill* Perfilman Pada Crew UKM-F Rumah Film KPI UIN Raden Intan Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Komunikasi Organisasi yang dilakukan UKM-F Rumah Film KPI dalam mengembangkan *skill* perfilman crew UKM-F Rumah Film KPI ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat UKM-F Rumah Film KPI dalam mengembangkan *skill* perfilman pada crew UKM-F Rumah Film KPI ?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai target dan tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Komunikasi Organisasi yang dilakukan UKM-F Rumah Film KPI dalam mengembangkan *skill* perfilman crew UKM-F Rumah Film KPI.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan faktor penghambat UKM-F Rumah Film KPI dalam mengembangkan *skill* perfilman pada crew UKM-F Rumah Film KPI.

F. Manfaat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis atau akademis merupakan manfaat penelitian bagi pengembang ilmu. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis. Teori ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi bagi anggota Rumah Film KPI Dalam Pengembangan *skill* Perfilman pada crew UKM-F Rumah Film KPI. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian kedepannya dan dapat berkembang di kemudian hari

2. Manfaat Praktis

Penelitian dalam arti praktis ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Komunikasi Organisasi UKM-F

Rumah Film KPI Dalam Mengembangkan Skill Perfilman Pada Crew UKM-F Rumah Film KPI UIN Raden Intan Lampung.

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada khalayak secara tertulis maupun sebagai sumber referensi mengenai Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI Dalam Mengembangkan Skill Perfilman Pada Crew UKM-F Rumah Film KPI.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari Plagiat dalam hal yang akan diteliti berdasarkan fakta yang dapat peneliti tentang “Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI Dalam Mengembangkan Skill Perfilman Pada Crew UKM-F Rumah Film KPI UIN Raden Intan Lampung.” ditemukan penelitian terdahulu yang hampir serupa diantaranya :

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hedi Nando Satria, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020. Dengan Judul “*Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung*”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana komunikasi organisasi yang dilakukan UKM-F Rumah Film KPI dalam meningkatkan kreativitas jurusan KPI dan metode komunikasi organisasi UKM F Rumah Film KPI dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi UKM-F Rumah Film KPI dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa jurusan KPI ini bertujuan untuk menjadi lebih kreatif dalam menciptakan sesuatu berbeda dari yang lain dan terbaru sehingga menjadi sebuah karya. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, persamaannya berada pada subjek penelitian dan perbedaannya berada pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu objeknya adalah mahasiswa Jurusan

Komunikasi dan Penyiaran Islam, sedangkan penelitian ini objeknya ialah *crew* UKM-F Rumah Film KPI.⁵

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elva Asrofi Tabarok, Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021. Dengan Judul “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Skripsi ini membahas tentang tingkat bagaimana komunikasi organisasi dan tingkat motivasi kerja pada pengurus UKM Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan hasil dari penelitian tersebut bahwa semakin tinggi tingkat komunikasi organisasi, maka semakin tinggi pula tingkat motivasi kerja, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif komunikasi organisasi terhadap motivasi kerja pada pengurus UKM Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, persamaannya hampir di bagian subjeknya, perbedaannya pada penelitian terdahulu objeknya adalah UKM Seni Religius, sedangkan pada penelitian ini objeknya adalah UKM-F Rumah Film KPI.⁶

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Khanafi, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Salatiga. Dengan Judul “Strategi Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Musik Club IAIN Salatiga Dalam Meningkatkan Perilaku Solidaritas Sosial”.

⁵ Hedi Nando Satria. 2020. Skripsi. “Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung, Skripsi Uin Raden Intan Lampung”

⁶ Elva Asrofi Tabarok. 2021. Skripsi. “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”

Skripsi ini membahas tentang bagaimana arus pesan komunikasi organisasi dalam meningkatkan perilaku solidaritas organisasi seni musik club IAIN Salatiga. Dengan hasil hal yang mendorong perilaku solidaritas yaitu adanya arus komunikasi yang menghubungkan semua anggota organisasi, menjalankan strategi komunikasi baik formal maupun non formal, adanya faktor pendukung dan penghambat yang diharapkan akan mendapat solusi dari berbagai masalah yang dapat terselesaikan dengan meningkatkan solidaritas sosial organisasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Musik Club IAIN Salatiga. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, persamaannya di bagian subjek penelitian dan perbedaannya penelitian terdahulu objeknya adalah UKM Seni Musik Club IAIN Salatiga sedangkan penelitian ini objeknya adalah UKM-F Rumah Film KPI.⁷

H. Metode Penelian

1. Sifat dan Jenis Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang ada di lapangan. Yang bertujuan untuk menghimpun informasi tentang Komunikasi Organisasi dalam Mengembangkan *Skill* Perfilman pada Crew UKM-F Rumah Film KPI.⁸

⁷ Muhammad Khanafi. 2018. Skripsi. “Strategi Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Musik Club IAIN Salatiga Dalam Meningkatkan Perilaku Solidaritas Sosial”

⁸ Hedi Nando Satria, Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung, Skripsi Uin Raden Intan Lampung

b. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah bersifat Deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan sarana fisik tertentu atau frekuensi terjadinya sesuatu aspek fenomena sosial tertentu dan untuk mendeskripsikan fenomena tertentu secara terperinci.⁹ Berdasarkan jenis penelitian yang dipilih maka data-data yang diangkat dan digali dari lapangan. Karena dilihat dari tujuan yang dilakukan peneliti untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit kegiatan organisasi yang ada di kampus. Mengenal penelitian ini di UKM-F Rumah Film KPI.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek di mana sumber data dapat diperoleh dengan menggunakan 2 (dua) cara yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara bersama anggota atau *crew* UKM-F Rumah Film. Jumlah *crew* atau anggota dalam UKM-F Rumah Film KPI dari 50 *crew* atau anggota yang tercantum dalam SK (Surat Keputusan). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik bola salju (*snowball sampling*). Teknik *snowball sampling* adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, mengambil dan memilih sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang terus menerus bergulir dari informan satu ke informan yang lainnya. Biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan

⁹ Suryana, Metodologi Penelitian, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hal.18

komunikasi suatu komunitas tertentu.¹⁰ Adapun kriteria yang ditentukan penulis guna mendapatkan informan yang diinginkan yaitu :

- 1) *Crew* atau anggota yang bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI yang masih aktif dan tercantum dalam SK
- 2) Memiliki Tanggung Jawab sebagai Badan Pengurus Harian dalam Kepengurusan UKM-F Rumah Film KPI.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, penelitian memperoleh data sekunder, dokumen – dokumen, buku dan jurnal terkait Karakter Rumah Film KPI dalam pengembangan *skill* UKM-F Rumah Film KPI. Dapat dilihat dari beberapa kegiatan UKM-F Rumah Film KPI seperti Kumpulan Rutin atau kegiatan lainnya yang melibatkan anggota untuk mengembangkan *skill* perfilman.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data di lokasi penelitian penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Pengertian observasi adalah kegiatan pencatatan pola perilaku orang, objek dan kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena – fenomena yang diminati. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan , yaitu observasi meliputi kegiatan atau ikut serta dalam kegiatan dan pencatatan pola perilaku orang, objek dan kejadian – kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan

¹⁰ Nina Nurdiani, “Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan”. Vol. 5 No. 2, (2014), <https://journal.binus.ac.id/index.php/comtech/article/view/2427> , Diakses Pada Hari Rabu Tanggal 6 Juli 2022 Pukul 17.46 WIB.

informasi tentang fenomena – fenomena yang diamati. Observasi juga melakukan komunikasi dengan UKM-F Rumah Film KPI yang di observasi guna mencari data pendukung dan melihat bagaimana proses komunikasi mereka secara langsung.¹¹

b. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Pada awalnya teknik wawancara sangat jarang digunakan, tetapi pada abad ke-20 menjadi puncak pencapaian karya jurnalistik.¹² Secara umum penulis bertujuan melakukan wawancara dikarenakan ingin mengetahui sesuatu sehingga wawancara harus dimulai dengan rasa ingin tahu. Metode ini digunakan untuk memperoleh data utama penelitian ini mengenai proses komunikasi organisasi dan *skill* perfilman apa yang berkembang.¹³ Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai yaitu anggota atau *crew* UKM-F Rumah Film KPI yang tercantum dalam kriteria responden yang diinginkan oleh penulis.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui teks tertulis maupun *soft-copy edition*, artikel – artikel, surat kabar, buletin, laporan atau arsip organisasi, makalah, dan lain-lainnya.¹⁴ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan foto- foto sebagai sumber yang relevan, baik data yang diperoleh dari peneliti langsung. Foto atau

¹¹ Sigit Hermawan, dan Amirullah, SE., M.M., . Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif (Malang : Media Nusa Creative, 2015) hal. 151

¹² Fandi Rosi Surya Edi, Teori Wawancara Psikodiagnostik (Yogyakarta : Leutikaprio, 2016), hal. 1

¹³ Ibid. Hal.5

¹⁴ Nurhadi dkk, Metode Penelitian Ekonomi Islam (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2021) hal. 133

dokumentasi yang dikumpulkan berupa kegiatan UKM-F Rumah Film KPI dalam upaya mengembangkan *skill* perfilman yang digunakan sebagai data pendukung atau bukti bahwa kejadian tersebut benar adanya.

4. Analisis Data

Penelitian ini yang akan dilakukan yaitu bersifat kualitatif yaitu data yang abstrak atau tidak terukur. Dalam penelitian kualitatif analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Jadi proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengamatan secara langsung pada kegiatan di lapangan.

Para peneliti kualitatif biasanya menggunakan teori untuk tujuan-tujuan yang berbeda dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif seringkali menggunakan teori sebagai penjelasan atas perilaku dan sikap tertentu. Teori ini biasanya jadi sempurna dengan adanya variable. Konstrak, dan hipotesis penelitian.¹⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dan penulisan langsung. Proses ini tidak seperti penelitian kuantitatif di mana penelitian mengumpulkan data kemudian menganalisis informasi dan akhirnya menuliskan laporan.¹⁶

Dalam analisis data ini, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif sebagaimana dikemukakan Mattew B Miles dan A. Michael Hubermen yang membagi alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Awalnya peneliti melakukan reduksi adta yaitu proses penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan penulis dilapangan. Kemudian menyusun informasi yang

¹⁵ Jhon W Creswell, RESEERCH DESIGN Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Campuran, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 84

¹⁶ Ibid, 260

kompleks ke dalam bentuk yang sistematis. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan data-data mengenai Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI Dalam Mengembangkan *Skill* Perfilman Pada Crew UKM-F Rumah Film KPI. Yang terakhir yaitu Verifikasi data sebagai langkah terakhir atau penarikan kesimpulan.

Peneliti menarik kesimpulan di mana peneliti menggunakan cara berpikir deduktif yaitu pengambilan kesimpulan yang bersifat umum ke khusus. Pengetahuan khususnya yang dimaksud adalah temuan-temuan tentang Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI Dalam Mengembangkan Skill Perfilman Pada Crew UKM-F Rumah Film KPI UIN Raden Intan Lampung.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka sangat perlu bagi penulis untuk mengemukakan sistematikannya. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini sebagaimana uraian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika pembahasan dari peneliti dalam penulisan ini.

BAB II KOMUNIKASI ORGANISASI DAN SKILL PERFILMAN

Pada bab ini berisikan pengertian komunikasi organisasi, pendekatan komunikasi organisasi, fungsi komunikasi dalam organisasi, faktor yang mempengaruhi komunikasi organisasi, hambatan-hambatan dalam komunikasi organisasi, pengertian skill perfilman, dasar-dasar skill perfilman, sikap dasar skill perfilman, bidang skill perfilman, konvergensi media, dimensi-dimensi konvergensi media, sisipositif dan negative konvergensi media.

BAB III GAMBARAN UMUM UKM-F RUMAH FILM KPI, KOMUNIKASI ORGANISASI, SKILL PERFILMAN

Dalam bab ini berisikan sejarah singkat UKM-F Rumah Film KPI, visi, misi dan tujuan UKM-F Rumah Film KPI, prestasi UKM-F Rumah Film KPI. Deskripsi data lapangan, proses komunikasi organisasi UKM-F Rumah Film KPI dalam mengembangkan *skill* perfilman pada crew UKM-F Rumah Film KPI, faktor pendukung dan faktor penghambat UKM-F RUMah Film KPI dalam mengembangkan *skill* perfilman pada crew UKM-F rumah Film KPI.

BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENGENGEMBANGKAN SKILL PERFILMAN PADA CREW UKM-F RUMAH FILM KPI

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai analisis komunikasi organisasi UKM-F Rumah Film KPI dalam mengembangkan skill perfilman pada crew UKM-F Rumah Film KPI, analisis faktor pendukung dan faktor penghambat UKM-F RUMah Film KPI dalam mengembangkan skill perfilman pada crew UKM-F Rumah Film KPI

BAB V PENUTUP

Pada bab akhir ini berisi tentang kesimpulan, dan saran, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian skripsi ini, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa saja yang perlu diambil oleh pihak terkait dengan hasil penelitian.

J. Kerangka Berpikir



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan skripsi yang sudah dijabarkan melalui penyajian data di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

2. Komunikasi Organisasi

Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI dalam Mengembangkan *Skill* Perfilman Pada Crew UKM-F Rumah Film KPI tersebut menggunakan komunikasi organisasi vertikal dan horizontal, yaitu komunikasi dari pengurus kepada anggota, anggota kepada pengurus, komunikasi dari pengurus antar pengurus dan anggota antar anggota. Kegiatan di UKM-F Rumah Film KPI yang mampu mengembangkan *skill* perfilman dari segi *soft skill* maupun *hard skill* anggota atau *crew* UKM-F Rumah Film KPI. Misalnya kegiatan produksi film dan kegiatan penunjang pengembangan *skill* perfilman seperti *study class*, kelas minat bakat, dan *sharing creative*.

Dengan menggunakan pendekatan makro, mikro dan individual sehingga berdasarkan data yang disajikan maka terlihat kecenderungan bahwa di UKM-F Rumah Film KPI *soft skill* dan *hard skill* merupakan kebutuhan utama, dan telah terlaksana dalam meningkatkan *skill* perfilman yang dihasilkan yaitu editing, cameramen , produser, penulisan naskah dan lain sebagainya.

3. Faktor pendukung serta faktor penghambat UKM-F RUMah Film KPI dalam mengembangkan skill perfilman pada crew UKM-F Rumah Film KPI UIN Raden Intan Lampung.

a. Faktor pendukung ialah :

Adanya dukungan dari pihak Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, adanya kegiatan di UKM-F Rumah Film KPI yang dapat mengembangkan *skill* perfilman. Adanya

keinginan para *crew* agar senantiasa antusias dalam mengembangkan *skill* perfilman. Adanya relasi pemateri baik dari luar kampus maupun luar daerah. Adanya dukungan dari pihak luar seperti halnya para *sponsorship* dan donatur yang memberikan dukungan berupa barang atau dana yang bermanfaat untuk kegiatan yang dilaksanakan. Serta adanya citra baik yang dimiliki UKM-F Rumah Film KPI yang telah menghasilkan alumni yang berkompeten di bidang perfilman.

b. Faktor penghambat ialah :

Adanya beberapa *crew* yang kurang meningkat minat belajar. Daya tangkap dan konsentrasi *crew* yang berbeda-beda. Minimnya sarana prasarana, hambatan dalam segi ini adalah alat, karena alat dari UKM-F Rumah Film KPI sendiri bisa dibelanjakan terbatas. Minimnya pemateri atau narasumber.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian pada UKM-F Rumah Film KPI dalam Mengembangkan *Skill* Perfilman pada Crew UKM-F Rumah Film KPI ada beberapa saran diantaranya ialah :

4. Diharapkan untuk kepengurusan UKM-F Rumah Film KPI bersama *crew* lebih meningkatkan kembali kegiatan yang dapat mengembangkan *skill* perfilman dengan menambahkan beberapa kegiatan tambahan agar *crew* tidak merasa bosan yang mengacu pada ketidakhadiran atau hilangnya fokus *crew* karena merasa bosan. Bisa dengan menambahkan *games* baru di sela-sela kegiatan atau beberapa tantangan yang menarik.
5. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih mampu menampilkan apa yang akan diteliti untuk kedepannya. Saat melaksanakan observasi pastikan sudah mengerti apa saja yang telah diobservasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Anoraga, Panji. “Psikologi Kepemimpinan”. Jakarta: Rineka Cipta. (2003).
- Ardial. “Fungsi Komunikasi Organisasi: Studi Kasus Tentang Fungsi Komunikasi Organisasi Terhadap kinerja Pegawai”. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli. (2018).
- Bordwell, David dan Thompson, Kristin., “*Film Art An Introduce*”. New York: McGraw-Hill Education. (2020).
- Bungin, Burhan. “Sosiologi Komunikasi”. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. (2006).
- Hermawan, Sigit, dan Amirullah. “Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif”. Malang : Media Nusa Creative. (2015)
- Iskandar, Dudi. “Konvergensi Media”. Yogyakarta: Penerbit Andi. (2013).
- Mulyati, Yeti, dkk. “Keterampilan Dalam Belajar Mengajar”. Jakarta: Universitas Terbuka. (2007).
- Nurhadi dkk. “Metode Penelitian Ekonomi Islam”. Bandung : CV. Media Sains Indonesia. (2021).
- Riris, Prietsaweny T Simamora. “Komunikasi Organisasi”. Medan: Yayasan Kita Menulis. (2021).
- Romli, Khomsahrial. “Komunikasi Massa”. Jakarta: PT. Grasindo. (2016).
- Romli, Khomsahrial. “Komunikasi Organisasi Lengkap”. Jakarta: PT. Grasindo. (2014).
- Sudaryanto dan Sabjan, Badio. “Keteknikan VideoGrafı Membuat Film Pendek dan Video Iklan”. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2013).
- Suprpto, Tommy. “Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi”. Yogyakarta: MedPress. (2009)
- Suryana. “Metodologi Penelitian”. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia. (2010)

- Tasnim, dkk. "Pengantar Komunikasi Organisasi". Medan: Yayasan Kita Menulis (2020).
- W Jhon Creswell. "RESEERCH DESIGN Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Campuran". Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2016).
- Wayne, R. Pace dan Don F. Faules. "Komunikasi Organisasi: Strategi meningkatkan kinerja Perusahaan". Cet. VI; Bandung: Remaja Rosdakarya. (2006).

E-Journal

- Daniel Surya Andi Pratama, 2016, "*Representasi Rasisme Dalam Film Cadillac Record*", (Jurnal E-Komunikasi), Vol. 4, No. 1
- Fandi Rosi Surya Edi, 2016, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta : Leutikaprio.
- Fani Setiani dan Rasto,2016, "*Mengembangkan soft skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran*", (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran), Vol. 1, No. 1.
- Handi Otavianus, 2015, "*Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis di dalam Film Conjuring*", (Jurnal E-Komunikasi), Vol. 3, No. 2,
- Jason Stanley dan Timothy Wiliamson, "*Skill*",
- Krisna Mulawarman, Yeni Rosila Wati, 2014, *Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan*", (Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna), Vol. 5 No. 1.
- M. Untung Manara, , 2014 "*Hard Skills dan Soft Skills pada Bagian Sumber Daya Manusia di Organisasi Industri*", (Jurnal Psikologi Tabularasa), Vol. 9, No. 1.
- Masduki Asbari, Choi Chi Hyun dkk, 2020, "*Hard Skills atau Soft Skills: Manakan Yang Lebih Penting Bagi Inovasi Guru*" , (Jurnal Pendidikan), Vol. 4, No. 1.
- Masduki, 2010, "*Sinema Independen di Yogyakarta 1999-2008: Idealisme di Tengah Krisis Infrastruktur*", (Jurnal Komunikasi), Vol. 4, no. 2.
- Mia Rahma Romadona dan Sigit Setiawan, 2020, "Komunikasi Organisasi dalam Fenomena Perubahan Organisasi di Lembaga Penelitian dan Pengembangan", Jurnal Pekommas, Vol. 5 No. 1.

- Mukhtar Ridwan, 2016, “*Pengaruh Keseimbangan, Kelincahan dan Motivasi Berolahraga Terhadap Keterampilan Passing Atas Bola Violi di SMA Negeri 1 Panggarangan Kabupaten Lebak*”,(Jurnal Multilateral), Vol.14, No. 1.
- Nina Nurdiani, 2014, “*Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*”. Vol. 5 No. 2.
- Nina Rosa Riana, Sjamsiar Sjamsuddin dkk, 2014, “*Pelaksanaan Peran Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Memberdayakan Perempuan (Studi tentang Program Pendidikan dan Keterampilan di Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang)*”, (Jurnal Administrasi Publik), Vol. 2, No. 5.
- Salma Monica Haren,2020, “*Model ManajemenProduksi Film Pendek Cerita Masa Tua*”, (Jurnal Audiens) , Vol. 1, No. 1,
- Sri Susilawaty, 2017, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif siswa Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Jahit dan Sulam*”, (Jurnal Teknologi Pendidikan), Vol. 10 No. 1.
- Zulkifli Rasid, 2018, Bernhad Tewal, dkk, “*Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan Perum Damri Manado*”, (Jurnal EMBA), Vol. 6 No. 2.

Referensi Skripsi

- Hedi Nando Satria. 2020. Skripsi. “Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung, Skripsi Uin Raden Intan Lampung”
- Elva Asrofi Tabarok. 2021. Skripsi. “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”
- Muhammad Khanafi. 2018. Skripsi. “Strategi Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Musik Club IAIN Salatiga Dalam Meningkatkan Perilaku Solidaritas Sosial”



LAMPIRAN



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR : 11 TAHUN 2022

**TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI
SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 (TAHAP I)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2021/2022 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2021/2022 .
- Memperhatikan** : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 21 Maret 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 (TAHAP I) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**
- Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing- masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 06 April 2022

Dekan,



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.196511011995031001

39.	ALIFA RAHMADITYA/ 1841010348	Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua dengan Pembentukan Akhlak Anak di Kelurahan Sumur Batu Teluk Betung Utara	1. Bambang Budwiranto, Ph.D (PA) 2. Umi Rojati, M.Kom.I
40.	CINDI OKTIYANI PRATAMA/ 1841010124	Strategi Komunikasi Public Relations Festival Film Islami Lampung 2021 Rumah Film Kpi Untuk Menarik Minat Sponsorship	1. Prof.Dr.H.Khomsahrial Romli, M.Si (PA) 2. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti M.Sos.I
41.	DEWI MILLENIA WIBOWO /1841010025	Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film Dalam Mengembangkan Skill perfilman Pada Crew UKM-F Rumah Film UIN Raden Intan Lampung	1. Prof.Dr.H.Khomsahrial Romli, M.Si (PA) 2. Nadya Amalia Nasoeton, M.Si.
42.	SRI NUR JAYANTI/ 1841010454	Peran Sosial Media Dalam Mewujudkan Good Government Di Desa Gunung Tiga Kec. Pugung Kab. Tanggamus	1. Dr.M.Saifuddin, M.Pd (PA) 2. Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I
43.	FARA FEBRIANTI/ 1841010579	Strategi Media Nu Online Dalam Menangkal Berita Hoax	1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag. 2. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti. S Sos. M.Sos.I (PA)
44.	INTAN PERMATASARI/ 1841010534	Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama Di Desa Pelindung Jaya Lampung Timur	1. Dr. Faizal, M.Ag. 2. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti. S Sos. M.Sos.I (PA)
45.	OLYVIA ANDINI/ 1841010167	Strategi komunikasi Public Relations Festival Film Budaya Nusantara 2021 Dalam Menarik Minat Peserta (Studi Kasus Isbi Bandung)	1. Dr. Fitri Yanti, MA (PA) 2. Siti Wuryan, M.Sos.I
46.	NOVITA DEVI/ 1841010098	Strategi Komunikasi Public Relations Untuk Meningkatkan Minat Konsumen Dalam Memilih Jasa Perhotelan Berbasis Syariah	1. Prof. Dr. H.M.Nasor,M.Si (PA) 2. Nadya Amalia Nasoeton, M.Si.
47.	MUHAMMAD HAFIDH/1841010127	Film Sebagai Media Dakwah (Studi Pesan Dakwah Dalam Film Wedding Agreement)	1. Prof. Dr. H.M.A Achlami HS,MA (PA) 2. Umi Rojati, M.Kom.I
48.	PUTRI AGNAITA QOLBI/1741010206	Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia	1. Dr.Faizal,S.Ag.,Ag (PA) 2. Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
49.	ADE OKTA SUMARTI/ 1841010100	Pola Komunikasi Guru Mengaji Terhadap Murid Dalam Menghawal Doa Harian	1. Prof. Dr.H.M.Nasor,M.Si (PA) 2. Umi Rojati, M.Kom.I
50.	HERMALITA/ 1841010089	Efektivitas Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Mencegah Kenakalan Remaja	1. Prof. Dr.H.M.Nasor,M.Si (PA) 2. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti. S Sos. M.Sos.I
51.	MUHAMMAD SYAIFUL ANAM/1841010185	Pola Komunikasi Kader HMI Terhadap Masyarakat Kecamatan Way Dadi	1. Dr.Faizal,S.Ag.,M.Ag (PA) 2. Bambang Budi Wiranto, M.Ag.Ph.D
52.	ZAKI AMRULLOH/ 1841010563	Peranan Da'i Dalam Membangun Ukhwah Islamiyah Di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan	1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag. 2. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti. S M.sos.I (PA)
53.	DIKI SETIAWAN SANTOSO/ 1841010213	Komunikasi Interpersonal Perangkat Desa Dalam Mencegah Degradasi Moral Remaja Di Dusun 07 Gerday Kecamatan Batu Brak	1. Prof. Dr. H.M.Nasor,M.Si (PA) 2. Septy Anggrain, M.Pd.

8



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362
 Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmpptsp.bandarlampungkota.go.id
 Pos-el: sekretariat@dpmpptsp.bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor : 1871/070/02886/SKP/III.16/X/2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/0150/VI/05/2022 Tanggal 13 OKTOBER 2022, yang berlandaskan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : DEWI MILLENIA WIBOWO
2. Alamat : PANGGUNG ASRI KEL./DESA MARGO REJO KEC. TEGINENENG KAB/KOTA PESAWARAN PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : KOMUNIKASI ORGANISASI UKM-F RUMAH FILM KPI DALAM MENGEMBANGKAN SKILL PERFILMAN PADA CREW UKM-F RUMAH FILM KPI UIN RADEN INTAN LAMPUNG
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI KOMUNIKASI ORGANISASI UKM-F RUMAH FILM KPI DALAM MENGEMBANGKAN SKILL PERFILMAN PADA CREW UKM-F RUMAH FILM KPI UIN RADEN INTAN LAMPUNG
5. Lokasi Penelitian : PADA RUMAH FILM KPI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG
6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 06 OKTOBER 2022
7. Bidang Penelitian : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : SUPRIYADI, S. Sos.
10. Anggota Penelitian : DEWI MILLENIA WIBOWO
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi : UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandar Lampung
 pada tanggal : 14 Oktober 2022

Pt. Kepala Dinas

MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.Si.
 NIP 197108101995021001

Tembusan:

1. BAKESBANGPOL Kota Bandar
2. Peringatan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Sutarmoko Sukarano, Bandar Lampung 35114 ☎ 021-704010
 e-mail : fakwah@iain@gmail.com*

Nomor : B-5122 Un.16-K11-11.01-09-2022 Bandar Lampung, 28 September 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Mohon Izin Survey/Penelitian**

Kepada Yth.
 Walikota Bandar Lampung
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Bandar Lampung
 di -
 Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi dengan:

Nama : Dewi Millenia Wibowo
 NPM : 1841010025
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Semester : IX (Sembilan)
 Judul : Komunikasi Organisasi UKM-F Rumah Film KPI Dalam Mengembangkan Skill Perfilman Pada Crew UKM-F Rumah Film KPI UIN Raden Intan Lampung.
 Lokasi Penelitian : Rumah Film KPI, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



An. Dekan,
 Kabag TU

Supriyadi, S.Sos
 NIP. 196611161990031001

PEDOMAN WAWANCARA

Oleh : Dewi Millenia Wibowo
Judul Skripsi : Komunikasi Organisasi UKM-F RUmah Film KPI dalam
 Mengembangkan Skill Perfilman pada *Crew* UKM-f Rumah Film KPI UIN Raden Intan Lampung

Pertanyaan untuk Pengurus UKM-F Rumah Film KPI :

Komunikasi organisasi adalah kegiatan interaksi yang terjadi dalam suatu organisasi dimana dua orang atau lebih saling memberi dan menerima pesan satu sama lain yang bisa memberi pemahaman kepada lawan bicara (dalam artian lain contohnya seperti berdiskusi atau penyampaian materi dalam suatu organisasi)

1. Bagaimana proses komunikasi organisasi yang terjadi dalam kegiatan UKM-F Rumah Film KPI dalam satu kali pertemuan, dari awal mulai sampai di akhirnya sebuah pertemuan?
2. Dalam suatu kegiatan diskusi atau sebagainya sering kali terjadi dimana keadaan tidak kondusif, atau komunikasi yang teralihkan oleh perhatian lain dan lain sebagainya, bagaimana cara mengatasi hal tersebut agar kegiatan diskusi tetap berjalan secara kondusif dan komunikasi tetap memperhatikan apa yang di sampaikan oleh komunikator ?
3. Biasanya apa pesan atau informasi yang di sampaikan seputar diskusi harian yang biasanya dilaksanakan UKM-F Rumah FILM KPI, ataukah hanya membahas seputar perfilman atau ada yang lain seperti leadership, management dan lainnya ? jelaskan !
4. Kegiatan/interaksi seperti apa yang mengundang/menarik antusias para anggota UKM-F Rumah Film KPI untuk senantiasa hadir dalam setiap kegiatan diskusi (yang membuat anggota/crew semangat hadir/mengikuti kegiatan rutin RFK) ? dan jelaskan mengapa demikian ?
5. Selain kegiatan/diskusi rutin yang dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI yang membahas seputar dunia perfilman dan skill

perfilman, adakah kegiatan lain yang lebih mengarah dan bisa lebih meningkatkan kemampuan/skill perfilman anggota/crew UKM-F Rumah Film KPI, jika ada kegiatan apa itu? Bagaimana prosesnya ? dan mengapa memilih kegiatan tersebut ? tolong jelaskan !

6. Kegiatan diskusi atau penyampaian materi pastinya melibatkan banyak orang dan banyak pemikiran terkadang pasti ada yang mengerti ada yang kurang paham dan lain sebagainya. Sehingga sering terjadi saat akan terjun ke lapangan langsung atau menerapkan dari apa yang telah dijelaskan dalam diskusi ada beberapa anggota/crew yang masi kurang paham akan hal tersebut, kira-kira faktor apa sajakah yang mempengaruhi hambatan-hambatan seperti itu ? dan mengapa demikian ? tolong jelaskan !

Pertanyaan untuk Crew UKM-F Rumah Film KPI :

1. Sejak kapan anda bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI ?
2. Apa yang membuat anda tertarik untuk bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI, dan mengapa anda tertarik untuk bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI ?
3. Sebelum anda bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI apakah anda memiliki basic atau dasar dari skill perfilman sebelumnya, jika ada tolong sebutkan dasar skill perfilman yang ada miliki misalnya seperti menulis naskah, mengoperasikan kamera dan editing ? atau anda memiliki kemampuan/skill lain seperti penyuntingan suara, menjadi sutradara, artistik dan lain sebagainya ?
4. Apakah ada skill film tertentu yang ingin anda perdalam dengan cara mengikuti kegiatan UKM-F Rumah Film KPI ? jika ada, skill film apakah itu, dan jelaskan mengapa anda ingin memperdalam skill/kemampuan tersebut ?
5. Dimana biasanya UKM-F Rumah Film KPI melaksanakan kegiatan diskusi atau kegiatan lainnya ?
6. Bisakah anda deskripsikan bagaimana proses diskusi atau kegiatan yang biasanya dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI ?, serta sebutkan kegiatan apa yang paling berkesan menurut anda, jelaskan mengapa demikian !

7. Bagaimana perubahan setelah anda bergabung/mengikuti kegiatan dari UKM-F Rumah Film KPI ? dari segi soft skill (kemampuan secara teori) atau hard skill (kemampuan secara langsung) dari kedua hal tersebut manakah yang anda rasa skill tersebut meningkat dalam diri anda, jika ada tolong jelaskan mengapa bisa demikian ?
8. Apakah anda merasa senang mengikuti kegiatan yang ada di UKM-F Rumah Film KPI ? jika iya, hal apa yang membuat anda senang dan semangat mengikuti kegiatan yang ada di UKM-F Rumah Film KPI dan mengapa demikian ?
9. Adakah kendala atau kesulitan yang anda alami ketika bergabung dan mengikuti kegiatan UKM-F Rumah Film KPI ? misalnya seperti kurang paham atau tidak mengerti dengan materi atau diskusi yang sedang disampaikan/dilaksanakan. Jika ada, apakah itu ? dan jelaskan mengapa demikian ?



**HASIL WAWANCARA PENGURUS DAN ANGGOTA
UKM-F RUMAH FILM KPI**

Nama Informan 1 : Eriko Ramadhan Prasetyo Utoro

Jabatan : Ketua Umum

Peneliti : Dewi Millenia Wibowo

	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	<p>Bagaimana proses komunikasi organisasi yang terjadi dalam kegiatan UKM-F Rumah Film KPI dalam satu kali pertemuan, dari awal mulai sampai diakhirina sebuah pertemuan ?</p>	<p>Jadi tahapan tahapan dalam komunikasi organisasi yang kami lakukan setiap kumpulan itu yang pertama kita memberi arah kepada <i>crew</i> untuk menjadi moderator, jadi biasanya di tunjuk atau mengajukan diri, tapi kebanyakan pasti ditunjuk. Jadi semisal <i>crew</i> “A” menjadi moderator, nah dan moderator akan memimpin jalannya diskusi atau kumpulan pada hari itu, kemudian dibukalah pertemuan pada hari itu dengan membaca lafal “basmallah”. Kemudian akan ada pembahasan yang akan dibahas, jadi setiap kumpulan itu wajib ada pembahasan, kalo tidak ada</p>

		<p>pembahasan tidak boleh kumpulan. Biasanya pada kumpulan tersebut akan membahas soal panitia acara, intinya menyesuaikan dengan yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Jadi semisal dalam waktu dekat yang dilaksanakan itu adalah pembuatan film, maka pembahasan rutinnya itu adalah pembuatan film. Tapi jika dalam waktu dekat akan mengadakan suatu acara maka kita akan membicarakan tentang kepanitiaan acara, tentang progress progress yang telah mereka lakukan. Setelah dari itu semuanya telah memberikan progress, lalu ada masukan, kritikan, baru diberi kesimpulan dan diakhiri dengan ketua umum memberikan penutupan, setelah ketua umum memberikan</p>
--	--	--

		<p>pengarahan atau penutupan kembali kepada moderator. Lalu moderator meringkas sedikit apa yang telah dibahas lalu akan kembali kepada sekretaris umum, setelah berakhir maka seluruh <i>crew</i> akan berkumpul untuk jargon “give me five”.</p>
2.	<p>Dalam suatu kegiatan diskusi atau sebagainya seringkali terjadi dimana keadaan tidak kondusif, atau komunikasi yang teralihkan oleh perhatian lain, bagaimana cara mengatasi hal tersebut agar kegiatan diskusi tetap berjalan secara kondusif dan komunikasi tetap memperhatikan apa yang disampaikan oleh komunikator ?</p>	<p>Pertama kita dilihat dari tempat dikusinya dulu ya, misalkan tempat rapat atau diskusinya itu di lapangan yang dilapangan , biasanya yang lebih tidak kondusif itu di lapangan rumput-rumput, kalau kita di dalam ruangan Alhamdulillah kita kondusif. Awal yang kita sampaikan itu “dilarang menggunakan hp” karena yang menjadikan rapat/diskusi itu tidak kondusif karena orang masih bisa main hp begitu. Bergunakan kalau untuk melihat hp itu untuk melihat</p>

		<p>informasi ke WA, misalkan kita disini membahas tentang <i>break down</i> naskah, nah itu kan butuh untuk di share ke hp , nah itu baru boleh nge cek hp. Tapi kalau masi tidak kondusif atau masih rebut lagi itu biasanya ada coordinator keamanan rapat begitu seperti mengkode agar tetap kondusif, biasanya dari pengurus yang berinisiatif memberikan arahan agar kondisi tetap kondusif. Biasanya kalo belum kondusif juga maka akan di lakukan tindakan seperti kalau konsidi melingkar maka yang duduknya di belakang akan di suruh maju kedepan agar lebih bisa memperhatikan lagi. Tapi bias any langsung normal/kondusif kalau di kode “syuutt” begitu. Kalo dari cara penyampaian itu setiap orang punya triknya masing-masing, kalo</p>
--	--	---

		<p>dari aku nih, sebagai ketua umum ya tidak tau kenapa tapi pasti langsung otomatis diam dan kondusif. Kalau yang lain kadang masi ada yang berisik, tapi biasanya kalau yang bicara itu BPH atau presidium berbicara di depan itu biasanya otomatis langsung kondusif.</p>
3.	<p>Biasanya apa pesan-pesan atau informasi yang disampaikan seputar diskusi harian yang biasa dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI ?apa kah hanya membahas seputar perfilman saja atau ada yang lain seperti <i>leadership</i>, <i>management</i>, dan lainnya ? jika ada tolong jelaskan!</p>	<p>Sebenarnya ada, tapi tidak di setiap kumpulan sih kak, tapi ada. Biasanya kita itu tentang tanggung jawab, atau kalau membahas kepemimpinan itu lebih ke ketuplak atau ke koor-koor nya gituh , jaid nanti kalau misalkan kita sudah melakukan beberapa kali progress atau pertemuan itu dipisah perkoor, itu dilakukan kalau missal dalam waktu dekat aka nada kegiatan acara. Tapi kalau misalkan mau ada wejangan soal kepemimpinan itu nanti ada momen nya</p>

		<p>misalkan aku sebagai koor atau sebagai ketuplak begitu nanti biasa akan di iring sama ketua umum untuk “seperti ini loh kalau misalkan menjadi ketua pelaksana begitu dan lain sebagainya” terus koor-koor yang lainnya juga begitu. Nah dari koor-koor itu nantinya akan di sampaikan kepada anggota-anggotanya bahwasannya tadi mendapat masukan “begini-begini dan sebagainya”. Baru setelah itu besokya di kumpulan selanjutnya itu kumpul lagi menjadi satu, jadi akan ada beberapa kumpulan yang dipisah.</p>
4.	<p>Kegiatan atau interaksi apa yang mengundang/menarik antusias para anggota/<i>Crew</i> sehingga senantiasa semangat untuk hadir/mengikuti kegiatan rutin UKM-F Rumah</p>	<p>Yang pertama itu pastinya saat produksi film , itu biasanya rata-rata antusias, lalu yang kedua itu acara bakar-bakar atau makan-makan untuk solidaritas itu biasanya ramai dan antusias, orang-orangnya juga pasti</p>

	<p>Film KPI ? jelaskan mengapa demikian ?</p>	<p>pada datang. Nah kalo produksi film mengapa sih mereka antusias gitu ? ya karena memang tujuan kita di UKM-F Rumah Film KPI untuk mau membuat film begitu, terus film juga kan dimata <i>crew</i> atau <i>cacrew</i> menjadi agenda yang seru, bikin film itu kan bayangan mereka masih seru ya, apalagi adek-adek <i>cacrew</i> yang belum tau proses bikin film itu apa aja dan capeknya bagaimana itu bayagannya jadi seru-seru. Jadisemisal ada pengumuman “oh nanti kita dalam waktu dekat ini aka nada produksi film” pasti ketika pembentukan <i>crewnya</i> pada antusias dan ramai.</p> <p>Nah kalau kumpulan lain kita ada agenda lain, sedang kan kalau agenda lain itu pasti memang sudah hokum alamnya kalau agenda biasa misalkan <i>hunting</i> foto atau video apa pun</p>
--	---	---

		<p>yang melatih <i>skill</i> mereka itu memang sedikit dan tidak bisa dipungkiri, karena saat agenda agenda kecil lainnya itu minat mereka itu belum bisa kita rangkul dalam artian “ayo dek kita <i>hunting</i> foto” itu ngga semuanya bisa dirangkul karena tidak semuanya hobi foto.</p>
5.	<p>Selain kegiatan /diskusi rutin yang dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI yang membahas seputar dunia perfilman dan <i>skill</i> perfilman, adakah kegiatan lain yang lebih mengarah dan bisa lebih meningkatkan <i>skill</i> perfilman anggota/<i>crew</i> UKM-F Rumah Film KPI ? jika ada, bagaimana proses nya, dan mengapa memilih kegiatan tersebut ? tolong jelaskan !</p>	<p>Tentunya kita mempunyai progja yang bertujuan untuk mengembangkan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> mereka, yang pertama kita ada program kerja yang namanya <i>study class</i> ada juga <i>sharing creative</i> terus ada juga kelas department atau minat bakat ada juga nanti pendidikan perdivisi tentang apa saja yang akan dilakukan pada divisi masing-masing. Kalau untuk di bagian perfilman nya ada <i>study class</i>, <i>sharing creative</i> dan kelas department atau minat bakat. Kalau <i>sharing creative</i> itu</p>

		<p>semacam lewat online biasanya kita lewat live bersama di instagram dengan orang yang memumpuni dibidang perfilman, dan itu salah satu program kerja dari divisi keilmuan , untk detail informasinya bisa langung ke divisi keilmuan.</p>
6.	<p>Dalam suatu kegiatan diskusi atau penyampaian materi pastina melibatkan banyak orang dan banyak pemikiran sehingga terkadang pasti ada yang paham dan kurang paham. Sehingga sering terjadi saat terjun lapangan lansung atau menerapkan dari apa yang telah dijelaskan saat diskusi ada beberapa anggota/crew yang masih kurang paham akan hal tersebut (terhambat mendapatkan <i>skill</i>), kira-kira faktor apa</p>	<p>Faktor yang pertama sih itu dari manusia itu sendiri ya, maksudnya begini memang kan pada dasarnya manusia itu terbentuk ada yang praktikal da nada yang teorikal begitu. Nah kalau misalkan keduanya pun itu bisa juga, ada yang jago di praktik sama jago di teori. Kalau misalkan dari RFK nya sendiri itu sebenarnya hal seperti itu diasiasi bagaimana yang praktik bisa teori dan yang teori bisa praktik , namun bagaimana yang praktik bisa praktik dan jago di praktik , dan yang teori juga jago dibagian teori. Jadi kita</p>

	<p>sajakah yang mempengaruhi hambatan-hambatan seperti itu ? dan mengapa demikian ? tolong jelaskan !</p>	<p>memang menyesuaikan minat bakat mereka dan kita tidak bisa memaksakan. Seperti semisal ada satu crew yang praktiknya bagus daripada teori nah ketika nanti saat penyampaian materi kepada adik-adik nah orang ini lah yang akan mempraktikan ke adik-adik begitupun ang memiliki teori. Jadi memang kita prosikan masing-masing. Jadi dari kesadaran masing-masing. Kalau untuk hambatan sebenarnya kalau dari segi teori yang pasti dari narasumbernya atau paterinya, karena kita kan tidak bisa belajarmelalui orang-orang yang ada hanya di internalnya , pasti ilmunya juga terbatas dan wawasannya juga terbatas, sedangkan untuk memanggil orang untuk menjadi pateri itu ada biayanya dan lain sebagainya. Terus kalau hambatan di</p>
--	---	---

		<p>praktik itu di alatnya kak, alat kita untuk praktik itu terbatas, misalkan ada 20 <i>crew</i> nih, sedangkan kamera kita Cuma ada 3 apa bila di bagi 20 itu kan bisa menjadi hambatan. Jadi kita siasati dengan cara membagi jadwal. Namun pada saat Produksi Alhamdulillah ada bantuan baik alat maupun dana dari demisioner maupun beberapa pihak sponsorsip. Faktor selanjutnya yang sangat berpengaruh juga itu pada absensi , kadang sudah di datangkan pemateri dan dia tidak berangkat itu kan sayang disayangkan , dan itu sangat berpengaruh dalam hambatan crew menerima <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> perfilman. Nah itu juga akan terlihat di kelas department tadi yang sudah di jelaskan , jadi pada akhirnya nanti apa yang di sampaikan</p>
--	--	--

		dalam kelas department itu akan di ujikan kembali dalam bentuk teori atau praktik jadi kita bisa melihat mana yang bisa dan mana yang kurang paham begitu, itu lah mengapa kehadiran atau absensi juga sangat berpengaruh.
--	--	--

Nama Informan 2 : Aldi Pratama

Jabatan : Kepala Divisi Keilmuan

Peneliti : Dewi Millenia Wibowo

PERTANYAAN komunikasi		JAWABAN
1.	Bagaimana proses organisasi yang terjadi dalam kegiatan UKM-F Rumah Film KPI dalam satu kali pertemuan, dari awal mulai sampai diakhirina sebuah pertemuan ?	Awal kumpul itu biasanya kita menunjuk salahsatu <i>crew</i> atau anggota RFK sebagai moderator dan orang yang telah ditunjuk sebagai moderator itu memimpin jalannya acara kumpulan tersebut begitu, seperti membuka acara dengan membaca basmallah selanjutnya dia menyerahkan

		<p>jalannya acara itu biasanya ke sekretaris umum baru di alihkan ke koor atau ketuplak ketika kumpulan membahas tentang kegiatan atau acara terdekat yang akan dilaksanakan, setelah itu koor-koor telah menyampaikan apa yang ingin mereka sampaikan barulah kembali lagi di ambil alih oleh moderator yang ditunjuk itu, lalu kembali ke sekretaris dan di tutup kemabli oleh moderator, dan setelah ditutupnya acara itu baru kita melakukan jargon “give me five” untuk tanda selesainya acara.</p>
2.	<p>Dalam suatu kegiatan diskusi atau sebagainya seringkali terjadi dimana keadaan tidak kondusif, atau komunikasi yang teralihkan oleh</p>	<p>Pertama kadang mereka tidak memperhatikan karena ada yang main hp dan lain sebagainya jadi kita memilih tempat yang nyaman untuk</p>

	<p>perhatian lain, bagaimana cara mengatasi hal tersebut agar kegiatan diskusi tetap berjalan secara kondusif dan komunikasi tetap memperhatikan apa yang disampaikan oleh komunikator ?</p>	<p>berdiskusi, dan apa bila kita menjadi pemateri dan keadaan tidak kondusif itu biasanya kita perhatikan dulu, setelah mereka kembali kondusif. Tapi kalau mereka mulai tidak kondusif lagi itu biasanya kita tegur dengan baik baik supaya kembali kondusif dan memperhatikan. Tapi kebanyakan juga langsung kondusif kalau yang bicara itu BPH kak, begitu</p>
3.	<p>Biasanya apa pesan-pesan atau informasi yang disampaikan seputar diskusi harian yang biasa dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI ?apa kah hanya membahas seputar perfilman saja atau ada yang lain seperti <i>leadership</i>, <i>management</i>, dan lainnya ? jika ada tolong jelaskan!</p>	<p>Itu biasanya kalau setiap kumpul itu yang paling sering adalah membahas tentang acara, semisal acara terdekat apa ayng akan dilaksanakan begitu, lalu terkait dengan organisasi. Untuk film itu mungkin tidak begitu sering hanya beberapa kali cuman di film itu ada meting-</p>

		<p>meetingnya gitu, jadi pertemuan-pertemuannya itu bisa kayak satu bulan itu bisa 3-4 kali . untuk leadership itu ada tapi biasanya lebih ke kaderisasi kak, ada tapi tidak sering membahas, mungkin ada secara tidak langsung dari penyampaian penyampaian pemateri.</p>
4.	<p>Kegiatan atau interaksi apa yang mengundang/menarik antusias para anggota/<i>Crew</i> sehingga senantiasa semangat untuk hadir/mengikuti kegiatan rutin UKM-F Rumah Film KPI ? jelaskan mengapa demikian ?</p>	<p>Biasanya , kan karena kita baru-baru ini ada kegiatan namaya itu department produksi, jadi kegiatannya itu diskusi membahas tentang masing masing department, jadi kayak ada department penyutradaraan, department produksi, department kamera begitu jadi kegiatannya berbaur untuk kita melaksanakan</p>

		<p>produksi film. Kalo untuk kepanitiaan mungkin yang antusias itu dari kepala kepala per koor nya aja, kalo yang lainnya lebih antusiasnya ke arah produksi film baru itu ramai begitu. Karena memang mereka antusias pertama masuk RKF jugakan karena berbau filmnay jadi memang antusianya ke produksi film.</p>
5.	<p>Selain kegiatan /diskusi rutin yang dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI yang membahas seputar dunia perfilman dan <i>skill</i> pefilman, adakah kegiatan lain yang lebih mengarah dan bisa lebih meningkatkan <i>skill</i> perfilman anggota/crew UKM-F Rumah Film KPI ? jika ada, bagaimana proses nya, dan mengapa memilih kegiatan tersebut ? tolong</p>	<p>Nah yang pertama itu kegiatan untuk menambah <i>skill</i> perfilman itu biasanya kita yang pertama ada <i>study class</i> jadi prosesnya kita mengundang narasumber dari luar dan acaranya santai, kita berinteraksi dengan si pemateri, pemateri menyampaikan apa yang mereka ketahui, acara <i>study class</i> kita yang pertama itu</p>

	jelaskan !	<p>membahas tentang produser, dan acting dan pengaktoran lah <i>soft skill</i> nya , <i>study class</i> itu awalnya mau kita adai 3 bulan 1 kali, jadi nnti 3 bulan pertama itu kita mendatangkan pemateri memumpuni di bidang produser dan pengaktoran. Ada kita tuh kemaren perencanaannya kayak produser, perencanaan, editing , sejarah film, lalu ada DOP atau kamera. Kalau yang <i>study class</i> ini secara langsung di datangkan pemateri, nah kalau yang online ada lagi itu namanya <i>sharing creative</i>, nah untuk <i>shareing creative</i> ini kita menundang atau mengajak pemateri untuk live instgaram bersama, waktu itu kita juga pernah <i>sharing</i></p>
--	------------	---

		<p><i>creative</i> dengan konten creator dari Pringsewu kaalu tidak salah, membahas tentang teknin penggunaan kamera atau sinematografi. Kalau study class itu dia langsung tatap muka biasanya di area kampus uin fakultas dakwah dan kita ikut semua. Kita memilih kegiatan itu karena mungkin orang-orang yang ada di dalam RFK ini ilmu terbatas seperti itu, dengan cara mengundang orang dari luar mungkin wawasannya juga lebih memumpuni sehingga lebih bisa membagi ilmunya ke kita begitu, jadi apa ayng kita belum tau bisa tau dari mereka begitu</p>
6.	<p>Dalam suatu kegiatan diskusi atau penyampaian materi pastina melibatkan banyak orang dan</p>	<p>Hamabtan yang pertama itu mungkin karena bosen atau boring ya kak, kayak mereka dengernya hanya tui</p>

	<p>banyak pemikiran sehingga terkadang pasti ada yang paham dan kurang paham. Sehingga sering terjadi saat terjun kelapangan lansung atau menerapkan dari apa yang telah dijelaskan saat diskusi ada beberapa anggota/crew yang masih kurang paham akan hal tersebut (terhambat mendapatkan <i>skill</i>), kira-kira faktor apa sajakah yang mempengaruhi hambatan-hambatan seperti itu ? dan mengapa demikian ? tolog jelaskan !</p>	<p>itu aja, bisa jadi kayak mereka yang tidak mendengarkan itu sudah tau atau memnag lebih paham, nah mungkin setengah orang yang mendengarkan mungkin mereka punya kemauan untuk bisa begitu ataupun mau untuk belajar, jadi kembali kepribadi masing masing. Biasanya faktor lainnya karena mengobrol dengna teman sebelahnya atau lain sebagainya, lingkungannya juga, jadi kalau kita mau menyamapikan materi atau acara itu ada pemateri da nada yang mendengarkan materi , nah biasnaya kalau mereka yang mendengarkan materi itu akan sebisa mungkin kondusif dan konsentrasi. Nah faktor lain yang</p>
--	---	--

		<p>mempengaruhi juga itu ada kehadiran kak , jadi kehadiran juga itu mempengaruhi menurut saya. Soalnya kan semisalkan hari ini dia hadir dan kita mmebahas tentang materi department penyutradaraan, disampaikan dan lain sebagainya dan ketika minggu depan dia tidak hadir, dan minggu depanapa yang kita sampaikan itu dia tidak akan tau apa yang kita smampaikan saat dia tidak hadir.</p>
--	--	--

Nama Informan 3 : Khusnun Afifah

Jabatan : Sekretaris Divisi Kaderisasi

Peneliti : Dewi Millenia Wibowo

PERTANYAAN		JAWABAN
1.	<p>Bagaimana proses komunikasi organisasi yang terjadi dalam kegiatan UKM-F Rumah Film KPI dalam satu kali</p>	<p>Biasanya itu kita ada kumpulan di hari senindan hari jum'at, disitu hari senin itu kita membahas tentang department</p>

	<p>pertemuan, dari awal mulai sampai diakhirina sebuah pertemuan ?</p>	<p>film itu nanti di ambil alis oleh perdepartmen, untuk hari jumat itu kumpulan biasa, apabila ada kegiatan terdekat makanya kita bahas kegiatan kepanitiaan acara tersebut. Proses kumpulannya itu awalnya yang membuka itu moderator, dan itu kita tunjuk , dari crew atau cacrew. Lalu nnti ada notulennya kemudian kita bahas pembahasannya kemudian di tutup, nah dalam kumpulan itu biasanya pembicaranya tergantung apa yang kita bahas, kalau ada acara itu biasanya ketuplak atau koor koor, tapi kaalu tidak ada ya BPh yang mengambil alih. Kemudian setelah selsai di ambil alih oleh moderator dan di tutup acara</p>
--	--	---

		<p>dengan membacafafal hamdalah. Setelahnya biasanya crew akan berkumpul lalu jargon kak begitu. Jargon itu untuk penanda kalau acara diskusi itu selesai.</p>
2.	<p>Dalam suatu kegiatan diskusi atau sebagainya seringkali terjadi dimana keadaan tidak kondusif, atau komunikasi yang teralihkan oleh perhatian lain, bagaimana cara mengatasi hal tersebut agar kegiatan diskusi tetap berjalan secara kondusif dan komunikasi tetap memperhatikan apa yang disampaikan oleh komunikator ?</p>	<p>Jadi untuk sebelum kita mulai diskusi itu biasanya kita kondisikan atau kita ingatkan kembali bahwasannya tidak boleh memegang hp, lalu biasanya dipojok atau belakang itu sering mengobrol itu biasanya kita tegur kak, kalau sampai mereka masi tidak kondusif maka mau tidak mau mereka akan menjelaskan kembali apa yang kita sampaikan , dengan begitu mau tidak mau mereka akan kondusif dan memperhatikan. Cara lain dalam penyampaian agar mereka</p>

		<p>mendengarkan biasanya dengan mencontohkan, jadi apa yang aku sampaikan itu bisa dicontohkan misalkan bagaimanaya begitu, jadi mereka nanti bisa lebih memperhatikan lagi kak.</p>
3.	<p>Biasanya apa pesan-pesan atau informasi yang disampaikan seputar diskusi harian yang biasa dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI ?apa kah hanya membahas seputar perfilman saja atau ada yang lain seperti <i>leadership</i>, <i>management</i>, dan lainnya ? jika ada tolong jelaskan!</p>	<p>Sebenarnya ada, Cuma tidak langsung spesifikasi untuk membahas perihal itu kak, jadi kalo untuk kaderisasi sendiri pastinya emmantau siapasih kira-kira calon calon yang kedepannya ini punya jiwa leader, mungkin kalau untuk kita lebih sepertimenyuruh mereka mempraktikan apa yang kemarin sudah dicontohkan. Tapi kalo untuk pesan pesan begitu masi ada, tapi tidak secara langsung.</p>
4.	<p>Kegiatan atau interaksi apa</p>	<p>Biasanya game atau</p>

	<p>yang mengundang/menarik antusias para anggota/<i>Crew</i> sehingga senantiasa semangat untuk hadir/mengikuti kegiatan rutin UKM-F Rumah Film KPI ? jelaskan mengapa demikian ?</p>	<p>produksi film kak, tebak film sama produksi itu mereka biasanya ramai antusiasnya, soalnya mereka itu memang dari awal ngomong mereka itu ingin tau banget sama gimana ya, maksudnya gimana sih kegiatan dibalik layar film itu, keingin tahuan mereka juga yang mendorong mereka jadi antusias gitu kak.</p>
5.	<p>Selain kegiatan /diskusi rutin yang dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI yang membahas seputar dunia perfilman dan <i>skill</i> perfilman, adakah kegiatan lain yang lebih mengarah dan bisa lebih meningkatkan <i>skill</i> perfilman anggota/<i>crew</i> UKM-F Rumah Film KPI ? jika ada, bagaimana prosesnya, dan mengapa memilih kegiatan tersebut ? tolong</p>	<p>Ada kak, dijanuari itu mereka bakalan bikin film , mereka ini akhir November ada ujian praktek, nanti awal desember ada tes tertulis. Nah yang diujikan itu dari kegiatan mereka di kelas minat bakat atau kelas department kak , jadi akhirnya akan diujikan apa aja yang sudah di bahas dan dipraktikan itu akan diujikan nanti , untuk kita libat</p>

	jelaskan !	bagaimana kemampuan mereka kak begitu.
6.	<p>Dalam suatu kegiatan diskusi atau penyampaian materi pastina melibatkan banyak orang dan banyak pemikiran sehingga terkadang pasti ada yang paham dan kurang paham. Sehingga sering terjadi saat terjun kelapangan langsung atau menerapkan dari apa yang telah dijelaskan saat diskusi ada beberapa anggota/crew yang masih kurang paham akan hal tersebut (terhambat mendapatkan <i>skill</i>), kira-kira faktor apa sajakah yang mempengaruhi hambatan-hambatan seperti itu ? dan mengapa demikian ? tolog jelaskan !</p>	<p>Kalau menurut aku karena mereka kurang focus mungkin ya kak , jadi kayak mereka hadir kumpulan, duduk , lalu sudah begitu. Kadang mungkin pikiran mereka entah kemana fokusnya terbuyarkan ya kak. Atau biasanya diajak ngobrol. Kadang faktor lainnya bisa dari pemateri yang mungkin kalo nyampaiin tuh bikin mereka bosen boring kayak bertele tele nyampaiin nya begitu kak. Nah terus yang terakhir ini berpengaruh banget kak, jadi contohnya kalo missal mereka hadir itu akn mereka dapet ilmunya , tapi kalo mereka tidak hadir itu kadang mereka jarnag ada inisiatif</p>

		<p>untuk Tanya ke temannya yang lain gitu, jadi waktu besoknya dating ya yaudah mereka tidak tahu apa apa gitu ajdi absensi itu berpengaruh apa lagi dari kaderisasi itu pengaruh banget.</p>
--	--	---

Nama Informan 4 : Maulina Setya Ningrum

Jabatan : Kepala Divisi Keorganisasian

Peneliti : Dewi Millenia Wibowo

PERTANYAAN		JAWABAN
1.	<p>Bagaimana proses komunikasi organisasi yang terjadi dalam kegiatan UKM-F Rumah Film KPI dalam satu kali pertemuan, dari awal mulai sampai diakhirina sebuah pertemuan ?</p>	<p>Dari sebelum kumpulan itu kan kita ada yang namanya jarkom dan terus mereka kumpul sesuai dengan jadwal ayng di tentuin, nah setelah kita sudah berkumpul langsung kita tentuin hari itu akan membahas apa gitu kak, setelah itu kita tunnjuk salah satu crew untuk menjadi moderator juga untk melatih public speakingnya sebagai moderator gitu, abis itu langsung</p>

		<p>pembukaan dengan <i>bismillah</i> lalu langsung ke kaderisasi atau sekretaris untuk menyampaikan pembahasan di rapat hari itu, setelah itu mulai rapat, kemudian di tanggapi oleh crew. lalu kalau sudah selesai ada penyampian dikit dari ketum , lalu di tutup dengan hamdallah abis itu kita kumpul jargon kak.</p>
2.	<p>Dalam suatu kegiatan diskusi atau sebagainya seringkali terjadi dimana keadaan tidak kondusif, atau komunikasi yang teralihkan oleh perhatian lain, bagaimana cara mengatasi hal tersebut agar kegiatan diskusi tetap berjalan secara kondusif dan komunikasi tetap memperhatikan apa yang disampaikan oleh komunikator ?</p>	<p>Kan biasanya waktu missal kumpulan itu ada kalanya kita bosan gitu ya kak, nah itu yang biasnay membuat mereka itu tidak focus pada hari itu , jadi supaya mereka tetep focus ke pembahasan bisa kita ulas kembali gitu kak, kira-kira bisa tidak menyampaikan pembahasan yang tadi disampaikan sama pemateri , jadi mengulas ulang gitu akhirnya mau tidak mau kan mereka harus lebih focus beegitu.</p>

		<p>Tapi mereka cukup paham biasanya kalau aku yang ngomong juga mereka kondusif atau bph yang lain juga mereka kondusif.</p>
3.	<p>Biasanya apa pesan-pesan atau informasi yang disampaikan seputar diskusi harian yang biasa dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI? apa kah hanya membahas seputar perfilman saja atau ada yang lain seperti <i>leadership</i>, <i>management</i>, dan lainnya? jika ada tolong jelaskan!</p>	<p>Kalau untuk leadership dan management pasti ada ya kak, itu biasanya yang mengembangkan sifat leadership itu dari kaderisasi begitu untuk pengembangan mental pengembangan <i>skill</i> nya begitu. Dan selain film itu biasanya kita kayak organisasi itu kan ada yang namanya bosen ya, nah dari situ itu kita tumbuhkan lagi supaya mereka mencapai tujuan mereka bagituloh, jadi kita ingatkan lagi tujuan mereka di organisasi itu untuk apa, kalau misalkan tujuannya sudah mulai pudar maka kita tumbuhkan kembali. Biasanya kan mereka masuk organisasai karena ingin memahami ilmu</p>

		<p>perflman begitu nahkita tingkatkan lagi dengan kata kata begini “ayo kita bisa kok mengakap ilmu itu , kita bisa kok mengejar ilmu itu”. Pesan leadership itu ada, jadi setiap kita mau mengadakan acara itu kana da pembagian kepanitiaan dari situ biasanya kita tidak belajar materi leadershipnya ya kak, jadi langsung praktiknya.</p>
4.	<p>Kegiatan atau interaksi apa yang mengundang/menarik antusias para anggota/Crew sehingga senantiasa semangat untuk hadir/mengikuti kegiatan rutin UKM-F Rumah Film KPI ? jelaskan mengapa demikian ?</p>	<p>Antusias itu kalo biasnay aku litany itu hunting foto sama produksi film sih kak itu mereka antusiasnya luarbiasa, akrena memnag tujuan awal mereka ikut organisasi perfilman itu untuk mereka mendapatkan ilmu film begitu, jadi waktu mereka di ajak , ayo kita produksi film itu mereka antusiasnya luarbiasa, tapi kalau di ajak untuk organisasi itu kadang agak males begitu, jadi lebih</p>

		<p>antusiasnya memang ke film sama potografi begitu ,makany akalo misalkan hunting foto atau produksi film itu mereka sangat antusias sekali. Kalo untuk kegiatan lain itu mereka antusias pasti ada Cuma ngga seantusias waktu produksi film kak.</p>
5.	<p>Selain kegiatan /diskusi rutin yang dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI yang membahas seputar dunia perfilman dan <i>skill</i> pefilman, adakah kegiatan lain yang lebih mengarah dan bisa lebih meningkatkan <i>skill</i> perfilman anggota/<i>crew</i> UKM-F Rumah Film KPI ? jika ada, bagaimana proses nya, dan mengapa memilih kegiatan tersebut ? tolong jelaskan !</p>	<p>Kalo untuk kegiatannya kita ada sih yang baru-baru ini dari divisi keilmuan namanya kelas department, study class juga, nah disitu kita kasi ilmu lebih ke <i>skill</i> perfilmanya. Kegiatannya itu semua ya kak dari crew sampai cacrew karena secara tidak langsung kan crew nya itu yang mengarahkan cacrew jadi mau tidak mau pasti crewnya ikut andil juga begitu kak. Untuk proses kegiatannya kan kita itu ada kumpulan rutin, waktu kumpulan rtuin itu sebelumnya carew</p>

		<p>dan crew sudah suruh memilih departmen mana yang mau di ikuti nah akhirnya kita sampaikan bahwasannya kumpul sesuai dengan departmrnnya masing masing begitu. Kegiatan itu dipilih yakarena menurut kita dengan kegiatan itu maka materinya akan lebih masuk ke mereka gitu karena kan kita disini kita disini bukan yang menyuruh mereka untk masuk department mana , tapi lebih biarkan mereka yang memilihkan masuk ke department mana dan minat bakatnya itu dimana begitu kak. Jaid mereka memang sukanya kan di situ gitu. Jadi semisal nanti di sampaikan materi sesuai dnegan keinginan mereka kan secara tidak langsung akan lebih mengerti begitu.</p>
6.	Dalam suatu kegiatan	Ada beberapa faktor sih

	<p>diskusi atau penyampaian materi pastinya melibatkan banyak orang dan banyak pemikiran sehingga terkadang pasti ada yang paham dan kurang paham. Sehingga sering terjadi saat terjun kelapangan langsung atau menerapkan dari apa yang telah dijelaskan saat diskusi ada beberapa anggota/<i>crew</i> yang masih kurang paham akan hal tersebut (terhambat mendapatkan <i>skill</i>), kira-kira faktor apa sajakah yang mempengaruhi hambatan-hambatan seperti itu ? dan mengapa demikian ? tolog jelaskan !</p>	<p>sebenarnya, salah satunya pemahaman orang itu berbeda beda, ada yang 1 kali dikasi materilangsung paham ada yang harus berunglang kali baru bisa paham, dan itu menurut saya kembali ke masing masing personal sih, bisa jadi karena dia kurang focus, bisa jadi juga dai kurang tertarik dengan materi itu begitu. Akhirnya dia ngga paham dengan apa yang di sampaikan begitu, faktor lainnya itu terkait absensi dan mereka kurang praktik, karena kita setiap pertemuan itu kan akan beda pembahasan. Bisa jadi yang satu hari mereka tidak hadir itu adalah materi yang penting gitukan jadi kalau misalkan sekali tidak hadir lalu besoknya hadir itu bisa terlewat 1 materi yang sebenarnya harus dia dapetin begitu jadi</p>
--	--	---

		menurut aku absensi itu enting sih kak untuk pehaman mereka.
--	--	--

Nama Informan 5 : Gilang Robani
Jabatan : Wakil Ketua Umum
Peneliti : Dewi Millenia Wibowo

PERTANYAAN		JAWABAN
1.	Bagaimana proses komunikasi organisasi yang terjadi dalam kegiatan UKM-F Rumah Film KPI dalam satu kali pertemuan, dari awal mulai sampai diakhirina sebuah pertemuan ?	Oke jadi sebelum kita melakukan rapat atau kumpulan itu kita mempunyai jadwal yang di atur oleh divisi keorganisasian. Contohnya kita ambil hari jumat, hari jumat ini itu adalah kumpulan rutin yang mana seluruh crew beserta calon crew 2022 mereka akan datang pukul 15.00 pada saat itu kita akan membahas agenda terdekat, agenda terdekat kita adalah musyawarah besar, yang mana kita diakhir kepengurusan ini akan melaksanakan agenda tersebut akan bergantinya struktur

		<p>yang baru begitu. Disaat kami sudah kumpulan maka disitu terjadilah sebuah proses yaitu sebuah rapat atau kumpulan di seluruh anggota crew beserta kabinet yang mana itu nanti akan dipimpin oleh moderatornya itu di tunjuk dari salah satu crew, kemudian setelah itu disampaikan bahwasannya hari ini ada agenda ini dan pembahasan untuk kegiatan yang akan datang setelah itu dari seluruh crew mendengarkan kemudian menyimak dan ketika di tunjuk mereka harus bersedia menjadi panitia pelaksana, kemudian saat sudah selesai di tutup oleh moderator kembali kemudian kita jargon “give me five” kemudian kalo misalkan kita mau mengobrol pun masih bisa.</p>
--	--	--

2.	<p>Dalam suatu kegiatan diskusi atau sebagainya seringkali terjadi dimana keadaan tidak kondusif, atau komunikasi yang teralihkan oleh perhatian lain, bagaimana cara mengatasi hal tersebut agar kegiatan diskusi tetap berjalan secara kondusif dan komunikasi tetap memperhatikan apa yang disampaikan oleh komunikator ?</p>	<p>Selama gilang itu ketika berbicara didepan seluruh crew maupun cabinet Alhamdulillah mereka tidak ada pertentangan untuk rebut ataupun tidak menyimak apa yang gilang bicarakan namun ketika mereka rebut juga, itu mungkin hanya sekedar saja, mungkin karena mereka merasa bosan dan konsetrasi mereka pecah , Cuma dibalik itu juga ada beberapa juga teman teman dari kabinet dan crew yang lain juga memberi instrupsi untuk mengkondisikan agar lebih kondusif. Cuma selama ini Alhamdulillah ketika kabinet atau dari temen temen kabinet yang berbicara di depan itu mereka otomatis menyimak apa yang disampaikan oleh kepengurusan kabinet begitu.</p>
3.	<p>Biasanya apa pesan-pesan atau informasi</p>	<p>Ya sebetulnya selain dari film pun itu kadang itu</p>

	<p>yang disampaikan seputar diskusi harian yang biasa dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI ?apa kah hanya membahas seputar perfilman saja atau ada yang lain seperti <i>leadership</i>, <i>management</i>, dan lainnya ? jika ada tolong jelaskan!</p>	<p>tergantung dari orang yang menyampaikan, terkadang ya kalau kita tidak menyampaikan tentang film ya kita sampaikan tentang organisasi yang mana ketika khususnya kembali lagi dengan saya sendiri ketika saya itu berbicara berkaitan dengan sebuah film maka saya akan bicara yang berkaitan dengan perfilman begitupun senaliknya. Bahkan saat kita sedang tidak ada pembahasan apapun kadang berbicara tentang sejarah peradaban islam . jadi untuk isinya sendiri mulai dari perfilman itu ada, management itu ada dan leadership juga ada walaupun tidak di sampaikan secara langsung .</p>
4.	<p>Kegiatan atau interaksi apa yang mengundang/menarik antusias para</p>	<p>Banyak dari kegiatan kita memang sebetulnya ya yang namanya suatu organisasi</p>

	<p>anggota/<i>Crew</i> sehingga senantiasa semangat untuk hadir/mengikuti kegiatan rutin UKM-F Rumah Film KPI ? jelaskan mengapa demikian ?</p>	<p>pasang surut akan anggota dan orang-orang ya, namun ada beberapa hal yang mungkin mereka menjadi antusias untuk menghadiri kumpulan atau agenda kita diantaranya itu kalau kita pengen jalan-jalan misalkan ataupun liburan, kemudian agenda yang lainnya yang mungkin menurut mereka “ini pertama kali saya melakukan agenda ini”. Biasanya ya contoh kemarin itu ada outbond untuk angkatan 19 dan 20 , itu pun mereka antusias, yang sebentar lagi juga kita laksanakan itu ada jalan-jalan dan mereka antusias dan ramai akhirnya. Nah selanjutnya kegiatan yang biasanya mereka antusias itu salah satunya juga produksi diman ketika memang pada awalnya saat produksi itu mereka</p>
--	---	--

		<p>sedikit mager dengan sesuatu namun ketika dekat dengan produksi orang-orang itu merasa terpanggil sendiri gitu kak, akhirnya mereka hadir semua dan alhamdulillah selama pembuatan film kita tidak pernah merasa kesusahan untuk kekurangan anggota atau crew. Karena saya yakin orang-orang yang ada di RFK ini jiwa-jiwanya selain jiwa keorganisasian juga mereka berjiwa tentang film, jadi maka daripada itu bagi mereka yang betul-betul ingin tahutentang film, bagaimana cara pembuatan film, maka mereka mau tidak mau akan hadir karena tujuan awal mereka ingin menjadi orang film begitu.</p>
5.	<p>Selain kegiatan /diskusi rutin yang dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI yang membahas</p>	<p>Oke, untuk dimasa kekabinetan 2022 ini kita ada suatu hal yang mengasah untuk kemampuan ya,</p>

	<p>seputar dunia perfilman dan <i>skill</i> perfilman, adakah kegiatan lain yang lebih mengarah dan bisa lebih meningkatkan <i>skill</i> perfilman anggota/<i>crew</i> UKM-F Rumah Film KPI ? jika ada, bagaimana proses nya, dan mengapa memilih kegiatan tersebut ? tolong jelaskan !</p>	<p>kemampuan dari seluruh crew diantaranya kita membentuk suatu tim produksi atau kelompok bagi minat bakat atau kelas department yang memnag sudah di progjakan dari tahun kemarin tapi kita lanjutkan secara intens diantaranya ada tim produksi kemudian ada bagian dari kospro, ada art dll. Jadi proses kegiatan itu memang dari sejak awal dari crew dan calon crew di kelompokkan dan masuk ke deparment bagian minat bakat dimana disitu di bentuk dan ketika dan ketika mulai masuk mereka mengasahkan diri sesuai dengan minat bakat, kemudian akan di dampingin oleh crew yang memumpuni di bidang itu. Setelah diberi materi, minggu selanjutnya mereka</p>
--	---	---

		<p>mengulas kembali, mengulas apa yang telah disampaikan kemudian diberi materi kembali untuk selanjutnya di praktikan dan terus seperti itu. Artinya lebih mereka itu mendapatkan pendidikan tentang film. Nah selain itu kita ada study class, jadi di study class itu dimana kita mendatangkan pemateri secara langsung. Kegiatan itu dipilih karena memang kita ditahun ini kitabener benar focus tentang film , jadi kalau di persenkan itu 70% tentang film dan 30% organisasi.</p>
6.	<p>Dalam suatu kegiatan diskusi atau penyampaian materi pastina melibatkan banyak orang dan banyak pemikiran sehingga terkadang pasti ada yang paham dan kurang paham. Sehingga sering</p>	<p>Oke, pertama biasanya faktor dari seseorang itu adalah dari kualitas pikiran, karena memang memori otak seseorang itu kan kadang ada yang sulit untuk menangkap sesuatu yang dibicarakan oleh</p>

	<p>terjadi saat terjun kelapangan langsung atau menerapkan dari apa yang telah dijelaskan saat diskusi ada beberapa anggota/crew yang masih kurang paham akan hal tersebut (terhambat mendapatkan <i>skill</i>), kira-kira faktor apa sajakah yang mempengaruhi hambatan-hambatan seperti itu ? dan mengapa demikian ? tolog jelaskan !</p>	<p>seseorang dan ada juga yang mudah menangkap apa yang orang bicarakan, ketika memang dia berusaha menangkap apa yang dibicarakan memang semakin lama semakin tidak bisa ternyata, oke sejak dari situ faktor yang menurut saya yang menjadikan mereka susah untuk menangkap menurut saya itu ketidakfokusan, kedua memang mereka tidak menguasai hal-hal yang disampaikan oleh komunikator, itu lah faktor utama yang menyebabkan mereka akhirnya tidak nyambung dengan apa yang kita bicarakan. Selanjutnya ada kehadiran, di kita kehadiran itu sangat berpengaruh kalau bisa dikatakan absensi itu bisa 50% penilaian ya karena memang sebetulnya saya pernah dengar kata-</p>
--	---	---

		kata dari orang-orang itu “kalau kamu tidak bisa royal setidaknya setidaknya kamu royal, kamu bisa royal terhadap waktu kalau kamu tidak bisa memberi apapun”
--	--	---

Nama Informan 6

: Silvia Dwi Amanda


Jabatan

: Sekretaris Umum

Peneliti

: Dewi Millenia Wibowo

PERTANYAAN		JAWABAN
1.	Bagaimana proses komunikasi organisasi yang terjadi dalam kegiatan UKM-F Rumah Film KPI dalam satu kali pertemuan, dari awal mulai sampai diakhirina sebuah pertemuan ?	Kalau untuk kumpulan pertama adanya informasi dari sekretaris umum atau jarkhob di grup yang menandakan akan diadakannya kumpulan atau diskusi. Dijelaskan waktu dan tempat, dan baju yang dikenakan. Pertama kita absensi lalu sudah di pikirkan hari senin untuk membahas minat bakat atau kelas department. Itu kita biasanya kumpul , dibuka itu biasanya di pilih salah satu crew untuk menjadi

		<p>moderator dan ada notulensinya. Setelah itu baru diskusi di mulai, apa bila pembahasan tentang minat bakat maka akan berpencair sesuai dengan department masing masing. Di dalamnya biasanya bisa membahas tentang tugas atau sekedar sharing. Lalu setelah sudah selesai kita berkumpul lagi untuk penutupan acara, biasanya kita tutup dengan membaca “<i>Alhamdulillah</i>”, kesimpulan , sedikit saran dari ketua umum lalu kita jargon “give me five”. Jargon adalah budaya organisasi, karena setiap organisasi memiliki ciri nay masing-masing untuk tujuan , yaitu untuk mengenalkan organisasinya , kedua untuk penyemangat. Jadi jargon sebagai indentitas dan budaya organisasi</p>
--	--	---

2.	<p>Dalam suatu kegiatan diskusi atau sebagainya seringkali terjadi dimana keadaan tidak kondusif, atau komunikasi yang teralihkan oleh perhatian lain, bagaimana cara mengatasi hal tersebut agar kegiatan diskusi tetap berjalan secara kondusif dan komunikasi tetap memperhatikan apa yang disampaikan oleh komunikator ?</p>	<p>Kalau dari aku biasanya , kan kita biasanya saat kita menjadi komunikator itu kan kita bisa melihat siapa saja yang tidak , kondusif, biasanya menggunakan ulasan kembali , jadi nantinya akan ada yang di Tanya kembali jadi mau dia harus fokus kak. Kalau dirasa masi kurang paham maka aku akan menjalaskan lagi secara ulang. Lalu untuk menambah fokus juga biasanya di tegur baik baik kenapa dia tidak fokus .</p>
3.	<p>Biasanya apa pesan-pesan atau informasi yang disampaikan seputar diskusi harian yang biasa dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI ?apa kah hanya membahas seputar perfilman saja atau ada yang lain seperti <i>leadership</i>, <i>management</i>, dan lainnya ? jika ada</p>	<p>Pertama itu tidak melulu mengenai film, itu pertama karena itu kan memang sudah label kita rumah film jadi pasti ada perbincangan tentang film , yang kedua tentang agama, biasanya itu kita ada beberapa acara yang sebelum di mulai itu kita ada tilawah bersama, lalu biasanya perindividu pun</p>

	<p>tolong jelaskan!</p>	<p>kadang ada yang bertanya erihal ayat dan lain sebagainya. Selain agama ada public speaking juga dimana biasanya kita menunjuk crew sebagai moderator itu sekalian melatih berbicara di depan umum, membuka acara, menyimpulkan acara, dan yang lainnya , terus yang budaya organissasi karena budaya organisasi yang ada di ukm dengan budaya yang kita peroleh itu berbeda ya kak.</p>
4.	<p>Kegiatan atau interaksi apa yang mengundang/menarik antusias para anggota/Crew sehingga senantiasa semangat untuk hadir/mengikuti kegiatan rutin UKM-F Rumah Film KPI ? jelaskan mengapa demikian ?</p>	<p>Kalau menurut aku sejauh ini , karena ada kegiatan acara kayak misalnya anniv atau misalnya kepanitiaan, abis itu ada nobar, kenapa nobar, karena kita bisa melihat antusias sebagai filmmaker itu gimana. Kalo untuk kumpulan itu hunting foto, dimana itu bentuk program kerja dari divisi keilmuan untuk</p>

		<p>salah satu pengembangan soft skill dan hard skill tentang kamera. Allau ada game juga karena biar mereka juga tidak gampang bosan. Terus ada lagi yang pasti mereka bakalan antusias itu ada waktu produksi , karena disitu memang benar-benar wadah mereka untuk latihan, lalu untuk mereka menerapkan soft skillnya dalam bentuk hardskill, dan mereka antusias karena kalo sudah jadi crew itu salah satu tugasnya itu bikin film, kalau mereka belum membuat film itu tanda nya mereka belum menjadi crew, baegitu kak.</p>
5.	<p>Selain kegiatan /diskusi rutin yang dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI yang membahas seputar dunia perfilman dan <i>skill</i> pefilman, adakah</p>	<p>Ada kak , itu jatuhnya ke program kerja, salah satu penunjangnya itu ada study class lalu ada minat bakat kelas department, karena melalui kegiatan itu , teori kita dapat dari</p>

	<p>kegiatan lain yang lebih mengarah dan bisa lebih meningkatkan <i>skill</i> perfilman anggota/<i>crew</i> UKM-F Rumah Film KPI ? jika ada, bagaimana proses nya, dan mengapa memilih kegiatan tersebut ? tolong jelaskan !</p>	<p>pelatihan minat bakat yang biasanya dilaksanakan setiap ahri senin dan study class, karena kalau study class itu kan pematerinya dari luar yang <i>insyallah</i> berkompeten dibidangnya. Karena juga wawasan crew nay kan terbatas jadi ktia juga harus menambah wawasan lagi. Proses kegiatannya mereka memang sudah ada di bagi beberapa pertemuan dan mengundnag pemateri yang berkompeten dan di laksanakan secara langug.</p>
6.	<p>Dalam suatu kegiatan diskusi atau penyampaian materi pastina melibatkan banyak orang dan banyak pemikiran sehingga terkadang pasti ada yang paham dan kurang paham. Sehingga sering terjadi saat terjun kelapangan</p>	<p>Faktor penghambat kalau menurut aku, pertama dari individunya ad ayang mmungkin cepet menangkap informasi, terus biasanya ada juga yang dia itu akademis dan non akademis, kalau akademis dia paham materi kalo non akademis itu biasanya</p>

	<p>langsung atau menerapkan dari apa yang telah dijelaskan saat diskusi ada beberapa anggota/crew yang masih kurang paham akan hal tersebut (terhambat mendapatkan <i>skill</i>), kira-kira faktor apa sajakah yang mempengaruhi hambatan-hambatan seperti itu ? dan mengapa demikian ? tolog jelaskan !</p>	<p>dia bisa secara langsung mungkin faktor penghambatnya ya itu tadi pertama dari individunya, yang kedua itu mungkin kehadiran ya kaka tau absensi, kenapa begitu karena setiap kehadiran itu kan setiap kumpulan itu ada pmbahasan, itu tidak mungkin kita ulang kembali setiap pertemuan. Jadi setiap kumpulan ada tahap demi tahap yang semakin tinggi dan apabila mereka tidak hadir di salah satu tahap tersebut maka akan terlihat kurang paham dengan materinya Karen pengaruh absesnsi. Kalau untuk dari segi materi yang pasti dari narasumbernya atau pematerinya, karena kita kan tidak bisa belajar melalui orang-orang yang ada hanya di internalnya , pasti ilmunya juga terbatas dan wawasannya juga</p>
--	--	--

		terbatas, sedangkan untuk memanggil orang untuk menjadi pemateri itu ada biayanya dan lain sebagainya.
--	--	--

Nama Informan 7

: Rofifah Anisa

Jabatan

: Departmen Kesekretariatan

Peneliti

: Dewi Millenia Wibowo

	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	<p>Bagaimana proses komunikasi organisasi yang terjadi dalam kegiatan UKM-F Rumah Film KPI dalam satu kali pertemuan, dari awal mulai sampai diakhirina sebuah pertemuan ?</p>	<p>Oke, kalau untuk kumpulan itu pertama, itu dari skeretaris membuar jarkhoman, nah lalu setelah emmbuat jarkoman itu baru kita kumpul di tanggal dan waktu yang telah ditentukan tempat yang sudah di tentukan terus setelah itu kita membahas bahasan yang memang sudah disiapkan begitu. Jadi biasanya itu pembahasannya sduah di rapatkan hari senin itu dari department itu untuk crew dan calon crew ya, dari kami menyampaikan informasi mengenai</p>

		<p>perfilman lalu untuk hari jum'at itu menyesuaikan dengan kegiatan kedepannya yang akan dilaksanakan missal kemarin itu ada LPJ jadi kita membahas mengenai LPJ, jadi sudah ada jadwalnya sendiri. Untuk proses kumpulan sendiri pertama itu kita ada pembukaan kemudian dibuka oleh moderator yang telah di tunjuk kemudian di buka, biasanya jika ada penyampaian dari pengurus perdivisi maka akan di sampaikan oleh kepala divisi atau sekretaris divisi agar keadaan lebih kondusif. Lalu biasanya kalau sudah selesai akan di tanya apa yang telah disampaikan begitu. Biasanya <i>Alhamdulillah</i> banyak yang mengerti, dengan apa yang disampaikan dan ada juga yang mencatat seperti itu. Kalau sudah selesai kemudian</p>
--	--	---

		ditutup sesuai dengan siapa yang membuka kemudian kita jargonspeerti itu kak.
2.	Dalam suatu kegiatan diskusi atau sebagainya seringkali terjadi dimana keadaan tidak kondusif, atau komunikasi yang teralihkan oleh perhatian lain, bagaimana cara mengatasi hal tersebut agar kegiatan diskusi tetap berjalan secara kondusif dan komunikasi tetap memperhatikan apa yang disampaikan oleh komunikator ?	Kalau untuk itu biasanya kita perjanjian dulu diawal bahawasannya tidak perlu atau tidak diperbolehkan untuk menggunakan <i>handphone</i> saat kegiatan sedang berlangsung kecuali hal tertentu. Karena itu biasanya faktor utama yang ,menyebabkan keadaan tidak kondusif. Lalu kita juga sudah ada kebijakannya sendiri, nah disitu juga akan diberitahu bahwa misalnya masih ada yang sedang berbicara itu tidak boleh dipotong sebelum waktunya itu tidak boleh mengobrol sendiri karena kami juga menghimbau kalau mereka ingin didengarkan maka mereka juga harus mendengarkan orang lain berbicara juga seperti itu jadi di beri pengertian dulu.

3.	<p>Biasanya apa pesan-pesan atau informasi yang disampaikan seputar diskusi harian yang biasa dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI ?apa kah hanya membahas seputar perfilman saja atau ada yang lain seperti <i>leadership</i>, <i>management</i>, dan lainnya ? jika ada tolong jelaskan!</p>	<p>Ada sih, jadi tidak hanya film ya, untuk seperti kepemimpinan lalu organisasi ya, jadi kalau misalnya kita hanya film sajakan jadinya tidak seimbang begitu. Jadi bukan hanya film tapi organisasi juga begitu, lalu sini kami juga mengajarkan seperti etika lalu selain itu bagaimana cara berbicara di depan umum, jadi bukan melulu tentang film begitu.</p>
4.	<p>Kegiatan atau interaksi apa yang mengundang/menarik antusias para anggota/<i>Crew</i> sehingga senantiasa semangat untuk hadir/mengikuti kegiatan rutin UKM-F Rumah Film KPI ? jelaskan mengapa demikian ?</p>	<p>Biasanya kegiatan kumpul-kumpul gitu kak, kita biasanya ada hari santainya, jadi ada kegiatan yang bisa mempererat hubungan tali silaturahmi. Biasanya anak laki-laki sering bermain futsal, lalu kita biasanya ada makan bersama. Lalu ada nontong bareng, itu biasanya mereka antusias sekali kalau untuk nonton seperti itu jadi banyak ayng datang. Kemudian</p>

		<p>kegiatan yang paling ramai itu biasanya saat kami produksi film kak, biasanya mereka sangat senang saat produksi karena memang namanya Rumah Film. Jadi seseru itu mereka banyak ayng penasaran gitu karena semuanya kan dari SMA atau SMK yang tidak semuanya mengerti tentang multimedia jadi pasti banyak yang penasaran. Dan akhirnya mereka kalau misalkan ada waktu produksi film itu banyak sekali yang datang karena antusiasnya tinggi sekali. Karena itupun calon <i>crewi</i> juga tidak sabar menanti waktu produksi karena memang waktu produksi sangat ditunggu-tunggu.</p>
5.	<p>Selain kegiatan /diskusi rutin yang dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI yang membahas seputar dunia</p>	<p>Ada, jadi kita itu punya jadwal untuk memnaggil narasumber dari luar seperti <i>study class</i> , jadi sebenarnya ada banyak kegiatan</p>

	<p>perfilman dan <i>skill</i> pefilman, adakah kegiatan lain yang lebih mengarah dan bisa lebih meningkatkan <i>skill</i> perfilman anggota/<i>crew</i> UKM-F Rumah Film KPI ? jika ada, bagaimana proses nya, dan mengapa memilih kegiatan tersebut ? tolong jelaskan !</p>	<p>untuk memanggil narasumber untuk membahas mengenai perfilman lalu untuk mengasah <i>skill-skill</i> mereka, nah di dalam <i>study class</i> itu juga dikelompokan misalnya ada yang mereka <i>skill</i> nya di bagian penulisan naskah jadi di fokuskan di bagian naskah. Waktu itu pernah juga kita mengundang pemateri/narasumber dari luar bagian seni peran, jadi disitu acting dan lainnya diajarkan ke kami bagaimana olah tubuh dan lain sebagainya. Prosesnya itu biasanya tatap muka kak, dan itu khusus untuk crew UKM-F Rumah Film KPI, tapi kalau untuk <i>sharing creative</i> itu kita proses kegiatannya secara online dan kalau <i>sharing creative</i> ini dibuka untk umum kak , jadi bukan hanya crew UKM-F Rumah Film KPI saja tapip semu orang boleh ikut</p>
--	--	---

		<p>dalam live Instagram <i>sharing creative</i>. Kegiatan tersebut dipilih karena untuk menambah wawasan mengenai <i>skill</i> perfilman. Untuk menambah <i>skill</i> perfilman dan memperluas wawasan mengenai <i>skill</i> perfilman. Karena untuk menambah wawasan kita butuh orang yang <i>skill</i> filmnya lebih dari kita, jadi embangun motivasi dari narasumber lain untuk memperluas wawasan.</p>
6.	<p>Dalam suatu kegiatan diskusi atau penyampaian materi pastina melibatkan banyak orang dan banyak pemikiran sehingga terkadang pasti ada yang paham dan kurang paham. Sehingga sering terjadi saat terjun kelapangan lansung atau menerapkan dari apa yang telah dijelaskan saat</p>	<p>Untuk faktor penghambatnya si udah pasti biasanya itu orang yang posisi duduk itu pun menentukan ya apa yang dia dapat gitu jadi posisi duduk itu sangat menentukan. Terus juga cara dia mendengarkan, daya tangkapnya juga itu kan setiap orang juga beda-beda ya kan, nah itu sih yang membedakan, terus apakah dia mendengarkan atau dia</p>

	<p>diskusi ada beberapa anggota/<i>crew</i> yang masih kurang paham akan hal tersebut (terhambat mendapatkan <i>skill</i>), kira-kira faktor apa sajakah yang mempengaruhi hambatan-hambatan seperti itu ? dan mengapa demikian ? tolog jelaskan !</p>	<p>datangnya telat kaya gitu, kehadiran itu sangat berpengaruh begitu. Kehadiran itu sangat berpengaruh ya karena kalau dari kehadiran sendiri sih kalau misalnya dia datang terlambat nih, otomatis dia tidak mendapatkan materi yang di awal gitu, jadi dia dapatnya cuma setengah. Nah masalahnya kalau misalnya dapatnya setengah itu kan udah pasti pemahannya tanggung gitu, itu yang menghambat dan kalau misalkan dia minta untuk di jelaskan kemabali sama teman-temannya begitu kan belum tentu temannya bisa sama kan cara menjelaskannya dengan misalnya rofifah sudah menjelaskan kaya gitu , itu sih yang menghambat.</p>
--	--	---

**HASIL WAWANCARA DENGAN CREW UKM-F RUMAH
FILM KPI**



Nama Informan 1 : M. Ilham Nur Fadillah
Jabatan : Anggota Divisi Keilmuan
Peneliti : Dewi Millenia Wibowo

PERTANYAAN		JAWABAN
1.	Sejak kapan anda bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI ?	Pertama bergabung itu pada tahun 2019 waktu masih semester 1.
2.	Apa yang membuat anda tertarik untuk bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI, dan mengapa anda tertarik untuk bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI ?	Dulu sih karena ada alumni Rumah Film KPI yang waktu sekolah waktu saya masih SMA masuk ke sekolah SMA itu nah berhubung itu ternyata kelas aku gitu dan waktu itu ada namanya kak Ihsan dan kak Asti Mifta jadi dari situ kenal Rumah Film KPI. Setelah lulus itu waktu SMA udah pengen banget tuh masuk Rumah Film KPI karena itu UKM Fakultas jadi harus di Fakultas Dakwah nah jadi masuklah ke KPI akhirnya ikut deh Rumah Film KPI. Yang membuat tertarik adalah karena memang

		<p><i>basic</i> nya emang sudah lama dibidang videografi, fotografi, konten creator, jadi menurut saya itu udah cocok lah untuk masuk ke Rumah Film KPI.</p>
3.	<p>Sebelum anda bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI apakah anda memiliki <i>basic</i> atau dasar <i>skill</i> perfilman sebelumnya ? jika ada tolong sebut kan dasar <i>skill</i> perfilma yang anda miliki, misalnya seperti menulis naskah, mengoperasikan kamera dan editing ? atau anda emiliki kemampuan/<i>skill</i> lain seperti penyuntingan suara, menjadi sutradara, artistikdan lain sebagainya ?</p>	<p>Sudah sih, kalau menurut saya sih dulu sudah tapi belum tahu sebenarnya teknik apa gitu kak. Jadi waktu masi kelas 2 SMA atau SMP kayaknya itu udah bikin-bikin kayak video pendek dan sebelum video pendek itu di <i>direct</i> itu kita menulis naskah dulu, tapi waktu jaman dulu kita itu belum kenal sebenarnya apa sih <i>script</i>, naskah seperti itu jadi belum tahu. Nah setelah masuk UKM-F Rumah Film KPI Oh ternyata dulu udah mempraktekan apa</p>

		<p>yang dipelajari sekarang di Rumah Film KPI ternyata dulu itu udah pernah kita praktekan dan kita tidak tahu namanya apa. Terus untuk kamera ya sama aja ada segitiga <i>eksposure</i> tapi dulu kita tidak tahu namanya apa, setelah masuk Rumah film KPI baru bisa tau. Jadi <i>basic</i> nya sudah tahu tapi kita tidak tahu arti nama lainnya itu apa seperti itu sih kak.</p>
4.	<p>Apakah ada <i>skill</i> film tertentu yang ingin anda perdalam dengan cara mengikuti kegiatan UKM-F Rumah Film KPI ? Jika ada <i>skill</i> film apakah itu, dan jelaskan mengapa anda ingin memperdalam <i>skill</i>/kemampuan tersebut ?</p>	<p>Emm pengen sih di <i>skill</i> kamera ya khususnya karena <i>basic</i> nya kan di kamera, video gitu kan jadi ada beberapa emm ilmu yang memang tidak orang banyak ketahui tetapi kalau misalnya kita ketahui pun itu sulit diterapkan tetapi hasilnya menarik gitu. Jadi ada suatu ilmu yang susah</p>

		<p>banget lah intinya untuk di peljari tapi kalau kita udah mengerti itu hasilnya yang luar biasa sih gitu sih untuk <i>skill</i> nya gitu kak.</p>
5.	<p>Dimana biasanya UKM-F Rumah Film KPI melaksanakan kegiatan diskusi atau kegiatan lainnya ?</p>	<p>Untuk kegiatan yang lain seperti rapat ya ad dikampus terus kegiatan lain ada di kadang ke Teras Kito kadang disana untuk ya sekedar nongkrong atau diskusi kecil-kecil atau setelah ada acara kita biasanya kesana jadi selain di tempat itu biasanya di sekitaran kampus sih untuk kegiatan lebih banyak nya tapi untuk yang lain di luar kampus ada di Teras Kito. Terus ada nobar , ya sering obar tapi biasanya itu dari undangan biasanya dari Universitas Darmajaya.</p>
6.	<p>Bisakah anda deskripsikan bagaimana proses</p>	<p>Mungkin pembelajarannya ya</p>

	<p>diskusi atau kegiatan yang biasanya dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI ? serta sebutkan kegiatan apa yang paling berkesan menurut anda ? jelaskan mengapa demikian!</p>	<p>kak ya, emm untuk pembelajaran di Rumah Film KPI atau diskusinya sih ya kalau misalkan kita ada acara kita lebih utamakan acaranya. Contohnya seperti sekarang acara mubes kita diksukinya fokusnya ke mubes dulu nah setelah ktia sudah selesai, selesai untuk diskusi mubesnya kita baru beralih yang sekarang kayak mentoring jadi kita sekarang ada pembelajaran jadi ada beberapa mentor ada penyutradaraan, ada artistic, ada kamera, department yang lain banyak dan itu dilaksanakan setelah acara diskusi mubes setelah itu selesai. Kegiatan di Rumah Film KPI yang berkesan ini sih <i>movie camp</i> bulan September itu</p>
--	---	---

		<p>kita dalam momen kita bisa menyatukan pola pikir kita dari beberpa banyak pikiran anak-anak dan pola pikir setiap kepala kita bisa jadi satu untuk menemukan apa ya.. jawaban atau menemukan sesuatu yang baru gitu. Jadi semuanya dari beberapa puluh kepala yang bernetabennya beda-beda pikirannya kita jadiin satu gitu lalu keseruannya gitu jadi ada games dan nonton juga terus ada yang itu momentumnya keren banget sih di <i>movie camp</i> itu.</p>
7.	<p>Bagaimana perubahan setelah anda bergabung/mengikuti kegiatan dari UKM-F Rumah Film KPI ? dari segi <i>soft skill</i> (kemampuan secara teori) atau <i>hard skill</i></p>	<p>Oke untuk <i>soft skill</i> tadi sudah disinggung ya kak, jadi kita dulu itu kita sudah menjalani tapi kita tidak tahu nih artinya ini itu sebenarnya kita</p>

	<p>(kemampuan secara langsung) dari kedua hal tersebut manakah yang anda rasa <i>skill</i> tersebut meningkat dalam diri anda, jika ada tolong jelaskan mengapa demikian!</p>	<p>ngapain, jadi kita Cuma tahu aja, tapi kita tidak tahu ini namanya apa sih, oh ternyata penulisan waktu dulu itu yang aku lakuin dulu itu menulis tapi nulis aja. Terus ternyata di film itu ada loh namanya penulisan <i>script</i> jadi ada juga di kamera misalnya segitiga <i>eksposure</i> kita tidak tahu kita cuma oh ini rumus kayak gini nah ternyata setelah masuk Rumah film KPI kita tahu oh segitiga <i>eksposure</i> terus warna juga seperti itu untuk <i>soft skill</i> nya. Terus untuk <i>hard skill</i> nya kita lebih paham lagi sih untuk emm kan Ilham dibidang lebih dominan ke kamera sama editing nah mulai dari situkan kalau ngedit itu cuma kalau misalnya ada job terus apa kita tuh</p>
--	---	--

		<p>iseng doang. Tapi ketika kita masuk Rumah Film KPI ada aja gitu kegiatan yang harus kita ngedit gitu, harus kita mainin kamera gitu-gitu sih mau tidak mau kan harus bisa dan mulai dari situ kita merasa oh ternyata kita menemukan hal yang baru . hal yang baru kan itu adalah ilmu ya kak ya, ilmu yang baru gitu jadi peningkatannya cukup signifikan sih untuk <i>hard skill</i> nya.</p>
8.	<p>Apakah anda merasa senang mengikuti kegiatan yang ada di UKM-F Rumah IFilm KPI? Jika iya, hal apa yang membuat anda senang dan semangat mengikuti kegiatan yang ada di UKM-F Rumah Film KPI, dan mengapa demikian ?</p>	<p>Emmm seneng banget sih karena kan memang kita sudah <i>basic</i> disitu ya kak, jadi selain ilmunya bertambah juga punya banyak teman, relasinya banyak, dan punya adek tingkat yang dimasa perkuliahan seperti bisa tahu tidak tahu ya kak ya. Unutk relasinya ya seneng banget lah</p>

		<p>bisa belajar bareng bisa berdiskusi bisa bertukar pikiran itu sih.</p>
9.	<p>Adakah kendala atau kesulitan yang anda alami ketika bergabung dan mengikuti kegiatan UKM-F rumah Film KPI ? misalnya seperti kurang paham atau tidak mengerti dengan materi atau diskusi yang sedang disampaikan/dilaksanakan ? Jika ada, apakah itu ? dan jelaskan mengapa demikian !</p>	<p>Emm ini sih kalau dulu itu organisasinya dikarenakan UKM-F Rumah film KPI kita bukan hana membahas tentang Film jadi ada Organisasinya. Jadi di organisasi ini ada beberapa tahaplah untuk bisa masuk di Rumah Film KPI mungkin disitu sih sulitnya kak. Karena namanya organisasi pasti ada aturannya nah sedangkan Ilham itu sulit banget gitu di atur nah itupun jadi sebuah apa ya, sebuah kesadaran diri bahwa ternyata itu kita itu harus, emm bagaimana ya, kita itu harus bisa mengikuti orang lain juga, harus bisa apa namanya kalau misalkan, oh dimana bumi dipijak di situ</p>

		<p>langit dijunjung. Nah itu jadi kita harus menghargai apa yang Rumah Film KPI telah bangun begitu misalkan ada organisasinya ya kita harus ikuti organisasinya. Jadi gitu sih pembelajaran yang di dapat banget juga dan kesusahan juga, sempet tersoak-soek ya maksudnya mau lanjut atau tidak karena Ilham tidak suka di atur pertama, nah terus ikut Rumah Film KPI jadi mengikuti prosesnya, mengikuti perkembangannya jadi ya yaudah kita jalani aja. Yang terakhir halangan tersebarnya itu mager sih karenakan emm untuk menumbuhkan kekeluargaan kan kita harus sering bertemu ya kak ya.</p>
--	--	---

		<p>Jadi Rumah Film KPI itu setiap satu minggu itu ada 2 kali pertemuan jadi kayak kemageran itu pasti ada dan itu sih yang paling susah di buang, dipangkas dan juga udah banyak kegiatan juga di luar jadi capek terus mager itu aja sih kak untuk hambatannya.</p>
--	--	--

Nama Informan 2 : Wahyudi
Jabatan : Anggota Divisi Kaderisasi
Peneliti : Dewi Millenia Wibowo

PERTANYAAN		JAWABAN
1.	<p>Sejak kapan anda bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI ?</p>	<p>Kalau untuk bergabung di Rumah Film KPI itu sejak 2019</p>
2.	<p>Apa yang membuat anda tertarik untuk bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI, dan mengapa anda tertarik untuk bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI ?</p>	<p>Yang membuat tertarik bergabung ke Rumah Film KPI itu sebenarnya yak arena Rumah Rumah Film KPI ini kan kita lihat dari dulu-dulunya itu kan mereka kan fokus ke Film jadi dilihat dari itulah</p>

		<p>saya tertarik ke dalam Rumah Film KPI. Kalo keren sama bagus nya sih wajar ya , tapi lebih tertarik sama mereka itu memproduksi film gitu.</p>
3.	<p>Sebelum anda bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI apakah anda memiliki <i>basic</i> atau dasar <i>skill</i> perfilman sebelumnya ? jika ada tolong sebutkan dasar <i>skill</i> perfilma yang anda miliki, misalnya seperti menulis naskah, mengoperasikan kamera dan editing ? atau anda emiliki kemampuan/<i>skill</i> lain seperti penyuntingan suara, menjadi sutradara, artistik dan lain sebagainya ?</p>	<p>Kalau untuk <i>skill</i> ya itu sudah ada karena dulu itu saya kan SMK jadi sudah ada <i>skill</i> sedikit-sedikit itu tentang <i>cameraman, editing</i>, seperti itu. Karena dulu saya di SMK jurusan Multimedia.</p>
4.	<p>Apakah ada <i>skill</i> film tertentu yang ingin anda perdalam dengan cara mengikuti kegiatan UKM-F Rumah Film KPI ? Jika ada <i>skill</i> film</p>	<p>Ada, ada <i>skill</i> tertentu, karena dulukan <i>skill</i> nya kan <i>editing</i> sama <i>cameraman</i>, ternyata setelah masuk Rumah Film KPI ini <i>skill</i> yang saya punya</p>

	<p>apakah itu, dan jelaskan mengapa anda ingin memperdalam <i>skill</i>/kemampuan tersebut ?</p>	<p>itu berbeda lagi ternyata yang saya benar-benar asah sekarang itu adalah <i>skill sound director</i>. Karena di Rumah Film KPI ini juga ternyata sebagai kepala <i>sound director</i> itu belum ada begitu, itu juga sebagai peluang saya untuk mengasah <i>skill</i> saya disana.</p>
5.	<p>Dimana biasanya UKM-F Rumah Film KPI melaksanakan kegiatan diskusi atau kegiatan lainnya ?</p>	<p>Untuk lokasi sih kita biasanya melaksanakan kegiatannya it di sekitar kampus kak , pernah juga sesekali keluar kampu itu kalau ada acara nominasi, lomba atau nonton bareng itu biasanya kita di luarr kampus kak.</p>
6.	<p>Bisakah anda deskripsikan bagaimana proses diskusi atau kegiatan yang biasanya dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI ? serta sebutkan kegiatan apa yang paling berkesan</p>	<p>Kalau dlam proses diskusinya sih asik sebenarnya karena kalau tidak asik kan nanti <i>crew-crew</i> yang lainnya kan tidak paham nanti ada yang bengong dan segala macam jadi</p>

	<p>menurut anda ? jelaskan mengapa demikian!</p>	<p>dibuat asik juga sama <i>crew-crew</i> kakak kakaknya juga gitu. Makanya kalau dibuat asik <i>crew-crew</i> ynag lainnya mengerti apa yang disampaikan. Asik deh pokoknya, ya Rumah Film KPI kan tidak terlalu forlmal banget jadi ya game juga ada pembahasan materi sama kakak-kakaknya. Kalau sudah di dalam forum biasanya itu sudah ada jadi kalau dari anggota ke pengurus itu ada jalur tersendiriya tertentu ada koordinasinya gitu. Jadi kalau sudah di luar forum ya santai aja sama pengurus. Jadi selama diskusi itu tetap asik kak. Kumpula yang paling berkesan ya, emm kegiatan yang paling berkesan itu pembuatan film sih yang pasti yang ditunggu-tunggu oleh</p>
--	--	--

		<p><i>crew</i> begitu. Karena disitu juga kita akan melihat kinerja-kinerja dari semua anggota.</p>
7.	<p>Bagaimana perubahan setelah anda bergabung/mengikuti kegiatan dari UKM-F Rumah Film KPI ? dari segi <i>soft skill</i> (kemampuan secara teori) atau <i>hard skill</i> (kemampuan secara langsung) dari kedua hal tersebut manakah yang anda rasa <i>skill</i> tersebut meningkat dalam diri anda, jika ada tolong jelaskan mengapa demikian!</p>	<p>Skill yang meningkat itu di bidang editing, karena saya di kepala sound department atau sound director itu ternyata harus bisa editing juga kalau sudah melalui beberapa proses kemudia sampai kepada proses editing. Skill ini bisa meningkat karena di kepengurusan ini ternyata memiliki banhak relasi, contohnya saya belajar sound director ini dari relasi luar yaitu kak Agung, beliau merupakan anggota Dewan Kesenian Lampung. Dan saya rasa perkembangan skill ini berlaku untuk semua crew jadi bila nanti di akhir kepengurusan harus</p>

		<p>ada penerus penerusnya begitu kak. Dan justru menurut saya skill ayng meningkatitu skill baru yang saya pelajari yaitu penyuntingan suara atau sound director. Itu juga termasuk dari perkembangan RFK kak karena sebelumnya belum ada untuk sound director, adanya hanya boomer, jadi kerjanya hanya merekam suara dan memastikan aga suaranya tidak noise namun tidak sampai mengedit suara kak. Terus untuk perkembangan RFK yang lain itu seperti sekarangkan jaman sudah canggih ya kak, kalau dulu RFK memproduksi film awalan mungkinmenggunakan kamera hp biasa sekarang sudah menggunakan kamera bagus</p>
--	--	--

		<p>kemudian sudah ada media sosial jadi bisa berkembang lebih luas lagi.</p>
8.	<p>Apakah anda merasa senang mengikuti kegiatan yang ada di UKM-F Rumah IFilm KPI? Jika iya, hal apa yang membuat anda senang dan semangat mengikuti kegiatan yang ada di UKM-F Rumah Film KPI, dan mengapa demikian ?</p>	<p>Yang membuat senang di Rumah Film KPI itu ya ketemu sama kawan-kawan, berbagi ilmu segala macam, sharing tentang nanti kita bakalan bikin film tentang apa seperti itu, itu yang buat seru kekeluargaannya dan kegiatan produksinya. Karena setiap kumpul itu asik gitu jadi senang aja meneruskan ilmu ke orang lain kak.</p>
9.	<p>Adakah kendala atau kesulitan yang anda alami ketika bergabung dan mengikuti kegiatan UKM-F rumah Film KPI ? misalnya seperti kurang paham atau tidak mengerti dengan materi atau diskusi yang sedang disampaikan/dilaksanakan ? Jika ada, apakah</p>	<p>Yang membuat tidak paham itu sebenarnya kalau ada kegiatan terus kita tidak hadir pas besoknya ada kumpulan lagi kita hadir lalu di Tanya itu yang membuat tidak paham. Karena kita ketinggalan materi. Kalau masalah kehadiran</p>

	itu ? dan jelaskan mengapa demikian !	itu kadang kan karena ada jam kuliah sih yang bertabrakan sama kumpulan, soalnya kumpulan inikan jam 15.30 sedangkan kuliah itu masih ada yang selesainya jam 16.00 gitu. Keknya selain itu tidak ada lagi sih kak.
--	---------------------------------------	---



Nama Informan 3 : Aprina
Jabatan : Anggota Divisi Keilmuan
Peneliti : Dewi Millenia Wibowo

PERTANYAAN		JAWABAN
1.	Sejak kapan anda bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI ?	Untuk bergabung di Rumah Film KPI itu dari semester 3 tepatnya pada tahun 2020.
2.	Apa yang membuat anda tertarik untuk bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI, dan mengapa anda tertarik untuk bergabung dengan UKM-F Rumah Film	Yang pertama yaitu tertarik itu karena dia ada filmnya nah disana jadi saya itu tertarik bagaimana caranya membuat film gitu, terus juga jobdesk-jobdesaknya

	KPI ?	juga gmana, tanggung jawabnya seperti itu. Jadi tertariknya yak arena di UKM nya tentang film sama penasaran di belakang nya seperti apa.
3.	Sebelum anda bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI apakah anda memiliki <i>basic</i> atau dasar <i>skill</i> perfilman sebelumnya ? jika ada tolong sebut kan dasar <i>skill</i> perfilma yang anda miliki, misalny a seperti menulis naskah, mengoperasikan kamera dan editing ? atau anda emiliki kemampuan/ <i>skill</i> lain seperti penyuntingan suara, menjadi sutradara, artistikdan lain sebagainya ?	Sebenarnya dari dulu itu <i>basic</i> nya itu tidak ada ya kak, tapi semenjak masuk ke organisasi film ini lambat laun apa ya, dari awal dijelasin sama kakak-kakaknya crew itu ya tau sendiri gitu apa lagi dibidang penulisan naskah dan juga penyutradaraan. Jadi disana itu lebih banyak tau dan mendalami gitu. Sebelumnya juga suka nulis gitu tapi bukan nulis cerita, kayak nulis nulis biasa gitu.
4.	Apakah ada <i>skill</i> film tertentu yang ingin anda perdalam dengan cara mengikuti kegiatan	Nah <i>skill</i> yang ingin saya perdalam itu ya di penulisan naskah, yak arena

	<p>UKM-F Rumah Film KPI ? Jika ada <i>skill</i> film apakah itu, dan jelaskan mengapa anda ingin memperdalam <i>skill</i>/kemampuan tersebut ?</p>	<p>tertarik gitu menulis cerita kisang orang-orang atau manulis sendiri secara fiksi buatan gitu jadi disitu ingin banyak tau begitu karenakan saya juga masih belajar ini, jadi pengen aja gitu nulis terus cerita yang kita tuis itu dibikin film menjadi karya begitu dan bisa dinikmati oleh banyak orang.</p>
5.	<p>Dimana biasanya UKM-F Rumah Film KPI melaksanakan kegiatan diskusi atau kegiatan lainnya ?</p>	<p>Nah biasanya yang paling sering itu di secret Rumah Film KPI itu di gedung A Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi. Dan terus juga di taman Dakwah biasanya di sekitar area kampus. Dan biasanya biar tidak bosan kita ke kafe gitu sambil nyemil sambil diskusi. Kalo di secret itu biasanya rapat kepengurusan biasanya jadi itu hanya pengurus</p>

		<p>tertentu yang hadir, nah kalau misalkan di area kampus dan kadang ke kafe itu untuk umum untuk siapapun.</p>
6.	<p>Bisakah anda deskripsikan bagaimana proses diskusi atau kegiatan yang biasanya dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI ? serta sebutkan kegiatan apa yang paling berkesan menurut anda ? jelaskan mengapa demikian!</p>	<p>Untuk proses diskusinya, proses diskusinya yaitu mulai dari pembahasannya ya, untuk prosesnya itu biasanya dari pengurus atau dari atas menyampaikan ke anggota <i>crew</i> maupun <i>carew</i> apa saja kegiatan yang akan dilaksanakan gitubiasanya kegiatan itu ya produksi film atau pun kegiatan organisasi seperti ada <i>movie camp</i>. Untuk proses penyampaiannya itu tentunya seru dan info yang disampaikan itu menarik gitu, jadi misalnya minggu depan kita akan adakan kegiatan <i>hunting photo</i>.</p>

		<p>Kegiatan <i>hunting photo</i> nya itu akan dilombakan untuk foto terbaik itu dapat hadiah begitu jadi itu kan membuat antusias para <i>crew</i> maupun calon <i>crew</i> untuk berlomba lomba dan kegiatannya memang seru dan asik gitu. Nah biasanya untuk yang disampaikan itu tergantung kegiatannya, kegiatannya benar-benar harus seluruh <i>crew</i> itu berkontribusi jadi yang menyampaikan itu harus tegas, dan menekankan kepada <i>crew</i> nya bahwasannya mereka harus ikut bertanggung jawab dan berperan aktif di dalam kegiatan tersebut. Kegiatan yang paling berkesan itu pas bikin film, karena</p>
--	--	---

		<p>kesannya ya dari awal pra produksi kita itu udah disibukin dengan segala hal yang berkaitan dengan praproduksi mulai dari bikin naskah cerita. Terus <i>casting</i> terus juga cari lokasi dan lain-lain itu menurut saya pribadi sangat-sangat berkesan dan pengalaman tersendiri gitu, jadi yang awalnya kita tidak tahu jadi tahu prosesnya gimana gitu. Ada pengalaman unik itu waktu <i>casting</i> kak, jadi kalau <i>casting</i> jadi mereka itu memperagakan adegan gitu sesuai dengan <i>script</i> tokohnya entah itu komedi entah itu marah-marah dan disitu kayak mereka semaksimal mungkin menampilkan yang terbagus itu unik</p>
--	--	---

		menurut saya.
7.	<p>Bagaimana perubahan setelah anda bergabung/mengikuti kegiatan dari UKM-F Rumah Film KPI ? dari segi <i>soft skill</i> (kemampuan secara teori) atau <i>hard skill</i> (kemampuan secara langsung) dari kedua hal tersebut manakah yang anda rasa <i>skill</i> tersebut meningkat dalam diri anda, jika ada tolong jelaskan mengapa demikian!</p>	<p>Menurut saya kalau dari perkembangan RFK sendiri itu sekarang sudah maju kak, karena dari segi alat memang kita belum lengka, tapi sekarang kan sudah jaman dimana kita bisa bekerja sama dengan pihak sponsorship atau kita bisa sewa alat produksi. Biasanya kita juga kan masih terjalin silaturahmi dengan demisioner ataupun alumni kak, karena kan sekarang sudah ada grup whatsapp, instagram dan lainnya. Jadi terkadang kita juga di support oleh mereka, bisa diberi pinjaman kamera, lighting atau terkadang ada dana juga yang bisa kami alokasikan untuk kepentingan lain. Perkembangan itu juga berpengaruh dari segi soft skill</p>

		<p>dan hard skill meningkat di bidang produksi yang lebih spesifik ke panulis naskah kak bukan hanya naskah tapi teman – teman crew juga merasakan hal yang sama karena alat yang kami gunakan lebih upgrade dari sebelumnya. Skilli tersebut bisa meningkat karena ketua umum dari Rumah Film KPI pun sangat menekankan kita untuk banyak belajar gitu, pelajari tatacara penulisan naskah yang benar. Dan akhirnya di ajang lomba film di kemenag saya di percaya sebagai penulis naskah dan Alhamdulillah Rumah Film KPI bisa juara runner up 1 di tingkat Provinsi</p>
8.	Apakah anda merasa senang mengikuti kegiatan yang ada di	Senang, yang pertama itu karena kegiatannya terus

	<p>UKM-F Rumah Film KPI? Jika iya, hal apa yang membuat anda senang dan semangat mengikuti kegiatan yang ada di UKM-F Rumah Film KPI, dan mengapa demikian ?</p>	<p>juga merasa nyaman, orang-orangnya itu menghargai apa yang kita lakukan ya mereka itu mendukung dan juga di beri apresiasi gitu, terus juga sering kumpulan sih yang biki nyaman. Yang bikin senang itu juga karena disetiap kegiatan kita di apresiasi, ada piagamnya gitu. Jadi kita dapat piagam atau sertifikat misalnya di bidang perfilman jobdesk nya sebagai cameramen atau sebagai artistik selain itu waktu kegiatan organisasi juga kalau menjadi panitia pelaksana pasti dapat piagam penghargaan ya senang aja merasa dihargai, merasa di apresiasi.</p>
9.	Adakah kendala atau kesulitan yang anda	Untuk ksulitannya itu dari awal di

	<p>alami ketika bergabung dan mengikuti kegiatan UKM-F rumah Film KPI ? misalnya seperti kurang paham atau tidak mengerti dengan materi atau diskusi yang sedang disampaikan/dilaksanakan ? Jika ada, apakah itu ? dan jelaskan mengapa demikian !</p>	<p>transportasi kalau mau kumpulan sih kak, terus juga biaya karena kan suka juga mengadakan kegiatan jadi ya ngeluarin biaya. Terus juga kadang materi yang di sampaikan belum paham kalau tidak praktek, jadi menurut saya kurang paham kalau tidak melakukan praktek. Terus kehadiran kak , jadi itu berpengaruh karena disaat kita ada dalam suatu organisasi tapi kita jarang kumpulan itu akan sangat berpengaruh dengan pengembangan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> apa lagi kalau tidak disiplin dan suka terlambat. Jadi <i>crew-crew</i> nanti kalau misalkan jarang kumpulan nanti tidak kenal dan tidak tahu itu</p>
--	--	---

		<p>siapa, ini siapa gitu. Kalo untuk mager tidak sih sejauh ini. Terus ada lagi kak , alat , kadang kita itu harus pintar membagi, jadi misalkan mau <i>hun photo</i> itu kita kekurangan kamera jadi kita harus sabar bergantian. Jadi untuk praktek UKM-rumah Film KPI alat nya itu seadanya. Tapi waktu syuting kita bisa atasi dengan sewa alat, terus biasanya ada sponsorship, dipinjem juga kan ada banyak kenalan juga.</p>
--	--	---

Nama Informan 4

: Muhammad Sujai

Jabatan

: Anggota Divisi Kaderisasi

Peneliti

: Dewi Millenia Wibowo

PERTANYAAN		JAWABAN
1.	Sejak kapan anda bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI ?	Sejak saya masi mahasiswa baru di smester 1 sih kak, semester 1 tahun

		2020.
2.	Apa yang membuat anda tertarik untuk bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI, dan mengapa anda tertarik untuk bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI ?	Yang pertama itu saya lihat dari covernya ya di akun instagram ternyata ya videographer, fotografer dimana menurut saya itu <i>skill</i> yang dibutuhkan untuk masa yang akan mendatang begitu kak kaerna melihat alumni juga yang bisa bekerja di beberapa stasuin TV baik NASional maupun tv swasta. Tertariknya karena saya juga hobi di bidang videographer dan fotografer gitu kan yang mana lumayan mudah tapi ya sulit gitu, sulit untuk dipelajari tapi ya ketika kita tau <i>skill</i> nya ya bakalan mudah gitu kak.
3.	Sebelum anda bergabung dengan UKM-F Rumah Film KPI apakah anda memiliki <i>basic</i> atau dasar <i>skill</i> perfilman sebelumnya ? jika ada	Kalau untuk dasar perfilmnya belum ada sih kak tapi untuk dasar kamera itu ada kalau saya bisa mengoperasikan

	<p>tolong sebut kan dasar <i>skill</i> perfilma yang anda miliki, misalnya seperti menulis naskah, mengoperasikan kamera dan editing ? atau anda emiliki kemampuan/<i>skill</i> lain seperti penyuntingan suara, menjadi sutradara, artistikdan lain sebagainya ?</p>	<p>kamera. Saya bisa mengoperasikan kamera itu pertama karena disekolah saya di SMK 4 Bandar Lampung itu kan jadi ada kumpulan organisasi film itu juga, tapi bukan film sih lebih tepatnya konten creator gitu. Jadi saya belajar dari situ ditambah dengan bergabung di RFK yam akin memperdalam ilmu itu.</p>
4.	<p>Apakah ada <i>skill</i> film tertentu yang ingin anda perdalam dengan cara mengikuti kegiatan UKM-F Rumah Film KPI ? Jika ada <i>skill</i> film apakah itu, dan jelaskan mengapa anda ingin memperdalam <i>skill</i>/kemampuan tersebut ?</p>	<p>Setelah kamera ya kak , kan saya sudah mengerti jadi saya menambah ke bidang produser. Karena produser itu merupakan segitiganya film kak jadi tiga kepala besarnya begitu, nah bisa dibilang juga pendapatan di bidang produser itu lumayan banyak juga kak secara pengalaman. Dan juga <i>basic</i> saya</p>

		<p>seperti ngitung uang <i>management</i> uang membuat proposal dan mencari sponsorship, jadi ya saya itu suka banget gitu berkomunikasi kepada pihak pihak yang mau bekerja sama gitu.</p>
5.	<p>Dimana biasanya UKM-F Rumah Film KPI melaksanakan kegiatan diskusi atau kegiatan lainnya ?</p>	<p>Kalau untuk kumpulan itu biasanya di rumput Dakwah ini kak sekitar kampus Fakultas Dakwah. Tapi biasanya nanti kita di bagi per department. Jadi di kelompokkan seperti itu agar <i>crew</i> atau <i>calon crew</i> itu lebih kondusif sesuai porsi apa yang akan mereka pelajari. Misalkan contoh di department kamera, department artistic, jadi itu dipisah. Jadi orang orang yang mau menekuni di kamera atau artistic itu bisa fokus dan lebih faham dan kondusif ketika pemateri</p>

		menyampaikan materinya. Kalau menurut saya tempat senyaman apapun yang penting bisa mendapat ilmu sih kak.
6.	Bisakah anda deskripsikan bagaimana proses diskusi atau kegiatan yang biasanya dilaksanakan UKM-F Rumah Film KPI ? serta sebutkan kegiatan apa yang paling berkesan menurut anda ? jelaskan mengapa demikian!	Pertama kalau di <i>study class</i> itu memang orang yang berkompeten dibidang itu, ya <i>crew-crew</i> RFK juga berkompeten tapi kalau di luar kan suasananya lebih abru lebih segar gitu kak. Jadi saat kita menerima ilmu dari pemateri itu kita lebih paham karena kan memang wawasan dan pengalaman mereka lebih luas dari kami jadi lebih efektif sih kalo menurut saya di taruh di <i>study class</i> . Kalau untuk pemateri dari RFK sendiri sebenarnya wawasannya atau materinya dapat juga kak Cuma karena terlalu sering

		<p>kumpul mungkin jadi ya manusiawi orang itu bakalan bosan, jadi yang datang juga Cuma iya iya aja. Kegiatan yang berkesan itu ada <i>movie camp</i> sama waktu kita produksi sih kak, kalo produksi kan serunya kenapa, karena kita bisa berkumpul semua terus juga bisa memproduksi suatu karya film yang bagus. Kalau <i>movie camp</i> itu sebenarnya hampir sama tapi kita ini lebih ke bedahfilm kak, kita analisis film itu. Jadi kita produksi film nih, kalau kita tidak pernah menganalisis sebuah film gimana kita mau menjadi evaluasi untuk produksi film kita gitu, dua kegiatanitu lebih berkesinambungan sih. Karena selain menganalisis film</p>
--	--	--

		juga kita saling bertukar pikiran juga satu sama lain.
7.	<p>Bagaimana perubahan setelah anda bergabung/mengikuti kegiatan dari UKM-F Rumah Film KPI ? dari segi <i>soft skill</i> (kemampuan secara teori) atau <i>hard skill</i> (kemampuan secara langsung) dari kedua hal tersebut manakah yang anda rasa <i>skill</i> tersebut meningkat dalam diri anda, jika ada tolong jelaskan mengapa demikian!</p>	<p>Kalo menurut saya si meningkat semua ya kak dari segi <i>soft skill</i> ataupun <i>hard skill</i> terlebih di bisang kamera dan produser itu sangat meningkat.</p> <p>Contohnyaakalu di kamera itu <i>Alhamdulillah</i> saya bisa berbagi ilmu kepada adik-adik <i>crew</i> dan calon <i>crew</i>. Karena <i>crew</i> yang dipilih untuk berbagi ilmu dengan yang lainnya itu kan harus di tes dulu bahwasannya dia itu berkompeten atau tidak. Dan <i>Alhamdulillah</i> saya dipercaya dan berkompeten. Di bidang produser, itu tadi kak , kalau dari produser sih pengalamannya dan kenapa bisa ya bukannya sombong ya, tapi bisa menang</p>

		<p>lomba gitu, jadi fakta lucunya itu saya ini baru pertama kali belajar dibidang produser di film “Sembunyi di Balik Topeng” dan saya belajar dengan keras terus di coba terus. Fokus, apa sih yang ada di produser saya kulik-kulik dan ternyata setelah saya jalani <i>Alhamdulillah</i> dapat sebuah penghargaan sih buat saya waktu lomba dapat juara <i>Runner Up</i> 1. Jadi menurut saya bisa meningkat drastic. Mengapa meningkat sedemikian, pertama tergantung dari orangnya kak, kalau saya tipikal orang yang greget, kalau misalkan saya mau belajar hal ini, pokoknya harus bisa, teori saya kuasi dan saya juga bertanya kepada <i>crew</i> yang berpengalaman di</p>
--	--	---

		<p>bisang produser juga. Atau produser dari film lain semisal contoh di UBL, Darmajaya, sama waktu kumpulan itu rajin bertanya jadi lebih mantap lagi dapat ilmunya.</p>
8.	<p>Apakah anda merasa senang mengikuti kegiatan yang ada di UKM-F Rumah Film KPI? Jika iya, hal apa yang membuat anda senang dan semangat mengikuti kegiatan yang ada di UKM-F Rumah Film KPI, dan mengapa demikian ?</p>	<p>Senang banget sih, menurut saya kegiatan di UKM-F Rumah Film KPI ini bermanfaat bagi saya untuk kedepannya sih kak lebih ke <i>skill</i> saya untuk kedepannya. Menurut saya bermanfaat makadari itu saya senang gitu kumpulan RFK itu. Yang bikin saya semangat itu dari hal kecil seperti mendapat relasi, kawan yang banyak, menambah relasi yang bagus gitu kenal dengan kakak-kakak <i>crew</i> . bahkan dari relasi itu pun saya bisa</p>

		<p>menghasilkan walaupun sekedar untuk uang jajan. Dari RFK ini lah , relasi dari RFK ini saya bisa mendapatkan job foto <i>wedding</i> biasanya <i>free line</i> jadi <i>Alhamdulillah</i> bermanfaat sekali kak. Terus biasanya kita juga di kasih sertifikaf untuk penghargaan atas kegiatan yang telah kita laksanakan jadi capeknya kita, lelahnya kita itu di apresisasi sama mereka.</p>
9.	<p>Adakah kendala atau kesulitan yang anda alami ketika bergabung dan mengikuti kegiatan UKM-F rumah Film KPI ? misalnya seperti kurang paham atau tidak mengerti dengan materi atau diskusi yang sedang disampaikan/dilaksanakan ? Jika ada, apakah itu ? dan jelaskan mengapa demikian !</p>	<p>Sebnarnya ini sih kak , karena ini organisasi jadi banyak kepala, kadang ada saja salah pahamnya itu yang jadi kendala selama ini kalau untuk pemahan ya itu kembali ke diri kita untuk kesadarannya di pahami sendiri lagi gitu. Yang lebih susah karena</p>

		<p>basisnya organisasi banyak kepala jadi beda pikiran itulah yang bikin males kumpulan saja, kalo mager itu ada lah kak pasti sesekali ada. Jadi kadang untuk materinya aku kurang paham tapi waktu di adain <i>study class</i> materi yang aku dapet jadi lebih luas lagi , sebenarnya cukup tapi di tambah dari <i>study class</i> jadi makin bertambah. Yang terakhir itu ada kedatangan kak, apa. Kehadiran, absensi jadi semakin kita kumpulan itu kan semakin hari materinya semakin baru , jadi kalau misalkan kita jarang kumpulan, jarang datangn dan jaran hadir jadi kita bakalan ketingallan materinya begitu kak jadi orang belajar sudah samapai C kita masih sampai A</p>
--	--	---

		gitu.
--	--	-------





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 01 TAHUN 2022**

**TENTANG
SUSUNAN KEPENGURUSAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA FAKULTAS (UKM-F) RUMAH FILM
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PERIODE TAHUN 2021 - 2022**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran dan tertib administrasi Kegiatan UKM-F Rumah Film KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Periode Tahun 2021-2022 , perlu dibentuk Susunan Kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa dimaksud;
2. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu untuk melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Surat Edaran Kemendikbud Nomor 1259/E.E3/DT/2013 Tentang Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik;
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 417 Tanggal 17 September Tahun 2021 Tentang Kalender Akademik 2021/2022 .
- Memperhatikan** : Hasil Musyawarah Besar UKM-F Rumah Film KPI UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 19 Desember 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG SUSUNAN KEPENGURUSAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA FAKULTAS (UKM-F) RUMAH FILM KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG PERIODE TAHUN 2021 - 2022 .**

- 2 -

- Pertama : Menetapkan dan mengesahkan mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa-Fakultas (UKM-F) Rumah Film Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Periode Tahun 2021-2022 .
- Kedua : Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa-Fakultas (UKM-F) Rumah Film Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Periode Tahun 2021-2022 disertai kewajiban untuk melaksanakan tugas yang berhubungan dengan kegiatan Rumah Film Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 10 Januari 2022



Dr. H. KHOMSAHRIAL ROMLI, M.Si
NIP. 196104091990031002

- 3 -

LAMPIRAN I
 : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
 NOMOR : 01 TAHUN 2022
 TANGGAL : 10 JANUARI 2022
 TENTANG : SUSUNAN KEPENGURUSAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA FAKULTAS (UKM-F)
 RUMAH FILM KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN
 ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
 PERIODE TAHUN 2020 - 2022 .

NAMA	JABATAN	JURUSAN/ ANGKATAN	NPM/ NIP
Prof. Dr.H.Khomsarial Romli, M.SI	Penasehat	Dekan	196104091990031002
Dr.Abdul Syukur, M.Ag	Penanggung Jawab	Wakil Dekan III	196511011995031001
Robby Aditya Putra, S.Kom.I,M,A	Pembina	Pembina	199212232018011002
Ahmad Rifa'i	Ketua Demisioner	KPI/2018	1841010350
Syamil Adilah	Wakil Demisioner	KPI/2018	1841010569
Enko Ramadhan Prasetyo Utoro	Ketua Umum	KPI/2019	1941010309
Gilang Robani	Wakil	KPI/2020	2041010297
Silvia Dwi Amanda	Sekretaris	KPI/2019	1941010212
Tasya Chandra	Bendahara	KPI/2019	1941010450

KEPALA DEPARTEMENT

Rofifah Annisa	Kesekretariatan	KPI/2019	1941010200
Isti Cantika Prilian	Administrasi	KPI/2020	1941010125

DIVISI KEORGANISASIAN

Maulina Setya Ningrum	Kepala Divisi	KPI/2019	1941010163
Dewi Yulia Wati	Sekretaris Divisi	KPI/2019	1941010289
1. Ais Rifka Octavia	Anggota	KPI/2019	1941010257
2. Manca Ajeng Novatri	Anggota	KPI/2019	1941010361
3. Ira Lavenia	Anggota	KPI/2019	1841010001
4. M. Tigran Azizan Rahman	Anggota	KPI/2020	2041010108
5. Hasan Hanif Rasyid	Anggota	KPI/2020	2041010328
6. Mutia Febriana	Anggota	KPI/2020	2041010111
7. Dwi Rahmawati	Anggota	KPI/2020	2041010040

DIVISI KADERISASI

M. Khoirudin Kholik	Kepala Divisi	KPI/2019	1941010369
Husnun Afifah	Sekretaris Divisi	KPI/2020	2041010183
1. Siska Saffri	Anggota	KPI/2019	1941010214
2. Wahyudi	Anggota	KPI/2019	1941010461
3. Mia Fitri Andita	Anggota	KPI/2019	1941010366
4. Muhammad Sujai	Anggota	KPI/2020	2041010207
5. Indriani Agustln	Anggota	KPI/2020	1941010124
6. Mutiara Anggraeni	Anggota	KPI/2020	1941010163
7. Nur Shofariatul Ulum	Anggota	KPI/2020	1941010170

- 4 -

DIVISI KEILMUAN

Aldi Pratama	Kepala divisi	KPI/2019	1941010258
Aprina	Sekretaris Divisi	KPI/2020	1941010040
1. Diki Setiawan Santoso	Anggota	KPI/2019	1841010213
2. M Ilham Nur Fadillah	Anggota	KPI/2019	1941010337
3. Windi Eliyanti	Anggota	KPI/2019	1841010353
4. Nuril Hidayullah	Anggota	KPI/2019	1841010201
5. Hamidah	Anggota	KPI/2019	1941010332
6. Adinda Bunga Auri	Anggota	KPI/2020	2041010290
7. Fauziah Tsaniyah	Anggota	KPI/2020	2041010052

DIVISI HUMAS

Yuni Novitasari	Kepala Divisi	KPI/2019	1941010238
Fitria Risma Dewi	Sekretaris Divisi	KPI/2020	2041010055
1. Vina Febriani	Anggota	KPI/2019	1841010026
2. M. Abdullah Basayev	Anggota	KPI/2019	1941010374
3. Amelia Miftahul Jannah	Anggota	KPI/2019	1841010094
4. Sarah Nur Laila	Anggota	KPI/2019	1941010207
5. Usben Fatin Himama	Anggota	KPI/2019	1941010458
6. Havizia Selvi Meiranti	Anggota	KPI/2020	2041010446

DIVISI MEDIA DAN INFO

Zaid As Sajjad	Kepala Divisi	KPI/2019	1941010240
M. Afief Esyarito	Sekretaris Divisi	KPI/2019	1941010153
1. Putri Septiana Dewi	Anggota	KPI/2019	1841010302
2. Binda Safitri	Anggota	KPI/2019	1841010079
3. Inggit Mustikawuni	Anggota	KPI/2019	1941010342
4. Rahmat Haryadi	Anggota	KPI/2020	2041010127
5. Amar Ma'ruf	Anggota	KPI/2020	2041010285
6. Luthiana Indah Savitri	Anggota	KPI/2020	1941010353
7. Alfin Maulana	Anggota	KPI/2020	2041010206



Prof. Dr. H. KHOMSAHRIAL ROMLI, M.Si
NIP. 196104091990031002

Penyampaian materi oleh Ketua Umum



Diskusi Kelas Department Sinematografi



Kegiatan Diskusi dengan Founder UKM-F Rumah Film KPI



Kumpulan Rutin di Ruang Kelas



Kumpulan Rutin UKM-F Rumah Film KPI



Kegiatan Rapat Laporan Pertanggung Jawaban



Ruang Sekretarian UKM-F Rumah Film KPI



Tampak dari depan



Barang – Barang Kesekretarian



Sesi Wawancara Dengan Crew UKM-F RUmah Film KPI







